



KURIKULUM

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

2025



KURIKULUM
PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2025



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
NOMOR: 152/TAHUN 2025**

**TENTANG
TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENSIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI TAHUN 2025**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan perubahan kurikulum di program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025;
- b. bahwa perlu adanya penetapan dan pengangkatan tim penyusun kurikulum di program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025 ditetapkan dengan Keputusan Dekan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentang Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 42/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TENTANG TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENSIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI TAHUN 2025.

KESATU : Masa penyusunan kurikulum untuk masing-masing Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Tahun 2025;

KEDUA : Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

KETIGA : Ketentuan dalam Keputusan ini mulai berlaku sesuai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal 28 Februari 2025



Dekan
Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si,
NIP. 197608122005011005

Lampiran
Keputusan Dekan
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Nomor : 152 FTahun 2025
Tanggal : 28 Februari 2025

**TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI TAHUN 2025**

Pengarah : Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
Penanggung Jawab : Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si.
Ketua : Dr. Yopi Kusmiati, S.Sos.I., M.Si.
Sekretaris : Ellya Pratiwi, S.Sos., M.A.
Anggota : 1. Drs. Masran, M.Ag.
2. Zakaria, M.Ag.
3. Dr. Umi Musyarrofah, M.A.
4. Ade Masturi, M.A.
5. Pia Khoirotun Nisa, M.I.Kom.
6. Musfiah Saidah, S.Sos., M.Si.
7. Alfina Nur Istiqomah
8. Retno Puji Rahayu
9. Siti Romlah



Dekan,
Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
NIP. 197608122005011005

TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI

Pengarah	:	Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
Penanggungjawab	:	Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si.
Ketua	:	Dr. Yopi Kusmiati, S.Sos.I., M.Si
Sekretaris	:	Ellya Pratiwi, S.Sos., M.A
Anggota	:	1. Drs. Masran, M.Ag 2. Zakaria, M.Ag 3. Dr. Umi Musyarrofah, MA 4. Ade Masturi, MA 5. Pia Khoirotun Nisa, M.I.Kom. 6. Musfiah Saidah, S.Sos. M.Si 7. Alfina Nur Istiqomah 8. Retno Puji Rahayu 9. Sitti Romlah, M.Sos.
Nomor SK Tim	:	152F Tahun 2025
Link SK Tim	:	https://drive.google.com/drive/folders/1uvjEEO3ugTf27Oa62dc5eMluU9M4nWLM

LEMBAR PENGESAHAN

Disusun oleh KETUA TIM KURIKULUM PRODI	Disetujui oleh WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
	
Dr. Yopi Kusmiati, S.Sos.I., M.Si NIP. 19801217 200312 2 002	Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si. NIP. 19830610 200912 2 001
Tanggal:	Tanggal:

Diverifikasi oleh LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	Disahkan oleh DEKAN
	
Prof. Dr. Khamami Zada, MA NIP. 19750102 200312 1 001	Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si. NIP. 19760812 200501 1 005
Tanggal:	Tanggal:

Mengetahui,
Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.

NIP. 19691216 199603 1 001

KATA PENGANTAR DEKAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala pertolongan dan kemudahan sehingga penyusunan Kurikulum tahun 2025 berbasis hasil belajar (*Outcome Based Education*) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat diselesaikan. Shalawat dan salam untuk baginda Nabi Muhammad SAW pembawa risalah Islam untuk rahmat seluruh alam.

Kurikulum Program Studi (Prodi) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 merupakan pengembangan dari kurikulum tahun 2020. Dokumen kurikulum memiliki peran yang sangat penting bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai panduan utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Prodi KPI FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kurikulum berfungsi sebagai kerangka dasar yang mengarahkan seluruh aktivitas akademik di Prodi. Dengan adanya dokumen kurikulum, dapat menjamin bahwa setiap program studi memiliki struktur yang jelas, kompetensi lulusan yang terukur, serta kesesuaian dengan standar nasional dan internasional. Hal ini penting untuk menjaga kualitas pendidikan dan memenuhi tuntutan akreditasi nasional dan internasional.

Proses penyusunan kurikulum di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengikuti tahapan sistematis yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun relevan dengan kebutuhan zaman, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tahapan penyusunan kurikulum 2025 di FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menganalisis kebutuhan dan penetapan profil lulusan di 6 Program Studi S1 dan 2 Program studi S2. Langkah awal adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu, serta harapan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hasil analisis ini digunakan untuk merumuskan profil lulusan yang diharapkan, mencerminkan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirumuskan berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan, mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikan. CPL mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang harus dicapai oleh mahasiswa. Berdasarkan CPL, ditentukan bahan kajian yang relevan dan disusun menjadi mata kuliah. Setiap mata kuliah dirancang untuk mendukung pencapaian CPL, dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan materi, serta metode pembelajaran yang efektif. Penyusunan struktur kurikulum. Mata kuliah yang telah ditetapkan diorganisasikan dalam struktur kurikulum yang sistematis, mencakup jumlah SKS, urutan pengambilan mata kuliah, dan distribusi mata kuliah per semester. Struktur ini memastikan keterkaitan antar mata kuliah dan pencapaian CPL secara bertahap. Untuk setiap mata

kuliah, disusun RPS yang memuat deskripsi mata kuliah, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, serta sistem penilaian. RPS menjadi panduan bagi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selanjutnya kurikulum yang telah disusun diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kurikulum dalam mencapai CPL, serta menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan kurikulum tahun 2025 Prodi KPI FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki harapan dan tujuan strategis untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan relevan dengan dinamika zaman. Harapan penyusunan kurikulum ini dapat meningkatkan relevansi pendidikan. Kurikulum diharapkan mampu menjawab tantangan dakwah dan komunikasi di era digital serta masyarakat multikultural, sehingga lulusan dapat berperan aktif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin*. Penyusunan kurikulum bertujuan untuk menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menciptakan sinergi antara tradisi dan modernitas dalam proses pembelajaran, mendorong inovasi dan kreativitas. Kurikulum diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan inovasi dan kreativitas mahasiswa dalam bidang dakwah dan komunikasi, baik melalui pendekatan konvensional maupun digital.

Sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya menyampaikan terima kasih atas penyelesaian kurikulum tahun 2025 ini. Apresiasi yang mendalam disampaikan kepada wakil dekan bidang akademik yang menjadi *leading sector* bidang akademik dan para Ketua Program Studi, Sekprodi, seluruh tendik dan tim penyusun kurikulum, Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas dalam merampungkan penyusunan kurikulum. Kepada Ketua LPM dan Tim, Bapak dan Ibu dosen, pengguna lulusan, alumni, dan pihak lain yang membantu dalam penyusunan kurikulum juga disampaikan terima kasih. Semoga kurikulum 2025 menjadi legasi dan catatan sejarah bagi kita semua.

Jakarta, 7 Mei 2025

Dekan,

Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.

NIP. 197608122005011005

KATA PENGANTAR KETUA PRODI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, akal fikiran yang jernih kepada kita semua, sehingga kita dapat selalu berfikir dan belajar, membaca semua tanda-tanda kekuasaan Allah SWT di muka bumi. Sholawat serta salam selalu kita sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita keluar dari jaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan keilmuan yang dapat selalu kita serap sepanjang masa.

Selesainya dokumen kurikulum Program Studi (Prodi) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah ini merupakan hasil kerja bersama Tim Review Kurikulum Prodi KPI. Kurikulum yang disusun saat ini telah disesuaikan dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis *Outcome Based Education* (OBE), yang sebelumnya menggunakan kurikulum KKNI.

Adanya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mengharuskan Lembaga Pendidikan Tinggi untuk menyesuaikan kurikulum yang ada saat ini. Oleh Karena itu, Prodi KPI FDIKOM melakukan review kurikulum, dari mulai menyesuaikan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Struktur dan Sebaran Mata Kuliah. Setelah beberapa kali melakukan workshop di tingkat fakultas dan beberapa kali melakukan Focus Group Discussion (FGD) di tingkat Prodi, maka kurikulum berbasis OBE ini dapat diselesaikan dengan baik, meski belum sangat sempurna. Oleh karena itu, atas nama Ketua Program Studi, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan review kurikulum Prodi KPI, dari mulai keterlibatan para Dosen di Prodi KPI, para Mahasiswa, perwakilan alumni, mitra kerja dan Pengguna Lulusan, khususnya pihak Dekanat yang telah menyupport kegiatan ini. kami juga menghaturkan maaf jika masih ada kesalahan dalam penyusunan kurikulum ini. Terakhir, semoga kurikulum ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya Dosen dan Mahasiswa Prodi KPI, agar tetap menjadikan Prodi KPI selalu UNGGUL.

Jakarta, 7 Mei 2025
Ketua Program Studi KPI,

Dr. Yopi Kusmiati, M.Si.
NIP.197608122005011005

DAFTAR ISI

Tim Penyusun Kurikulum Program Studi	III
Lembar Pengesahan	IV
Kata Pengantar Dekan	V
Kata Pengantar Ketua Prodi	VII
Daftar Isi	VIII
Daftar Tabel	IX
A. Pendahuluan	1
B. Identitas Program Studi	6
C. Evaluasi Kurikulum Dan <i>Tracer Study</i>	7
D. Landasan Perancangan Dan Pengembangan Kurikulum	11
E. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Dan <i>University Values</i>	14
F. Rumusan Visi Keilmuan Dan Tujuan Program Studi	20
G. Rumusan Profil Lulusan (Kompetensi Utama Program Studi)	22
H. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	23
I. Penetapan Bahan Kajian Program Studi	29
J. Pembentukan Mata Kuliah (MK) Dan Penentuan Bobot SKS	30
K. Matriks, Peta Kurikulum Dan Masa Tempuh	59
L. Modalitas Pembelajaran Dan Perencanaan Proses Pembelajaran (RPS)	73
M. Integrasi Ilmu	76
N. Inseri Moderasi Beragama	78
O. Manajemen Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	80
P. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum	84
Q. Penutup	85
R. Lampiran	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Butir-Butir yang Dievaluasi	8
Tabel 2. Deskripsi Tujuan Program Studi	21
Tabel 3. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi	22
Tabel 4. Penyusunan Butir CPL dengan Komponennya	24
Tabel 5. Pemetaan CPL dengan Profil Lulusan	27
Tabel 6. Pemetaan CPL dengan Tujuan Program Studi	28
Tabel 7. Penetapan Bahan Kajian	29
Tabel 8. Pemetaan Bahan Kajian dengan CPL	30
Tabel 9. Mata Kuliah yang dievaluasi Berdasarkan CPL	30
Tabel 10. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah	37
Tabel 11. Bobot Mata Kuliah	42
Tabel 12. Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum	60
Tabel 13. Sebaran Mata Kuliah Per Semester	68

A. PENDAHULUAN

a. Dasar Pemikiran

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum yang diberlakukan pada sebuah perguruan tinggi harus merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam membentuk generasi masa depan yang berkompeten dan berkarakter. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan landasan utama dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum yang efektif harus mampu mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kurikulum pendidikan tinggi perlu dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi profesional yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang dinamis dan responsif terhadap perubahan zaman menjadi sangat penting. Inilah yang menjadi salah satu alasan Program Studi (Prodi) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan review kurikulum.

Prodi KPI FDIKOM UIN Jakarta telah mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang termuat dalam Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020, dan saat ini telah memperbaharui kurikulum berbasis *Outcome based Education* (OBE) yang mengacu pada Permendikbud Nomor 53 tahun 2023 dan Perbanpt Nomor 3 tahun 2023, dengan mempertimbangkan beberapa aspek, diantaranya relevansi dengan kebutuhan industri dan masyarakat, integrasi pengetahuan dan keterampilan, pengembangan karakter dan nilai-nilai yang positif pada mahasiswa

b. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam dokumen kurikulum ini adalah sebagai berikut:

- 1). Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
- 2). Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
- 3). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang disingkat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.
- 4). Rektor adalah Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 5). Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan pendidikan program sarjana, program magister, program doktor, dan/atau pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6). Dekan adalah pimpinan Fakultas di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan pada masing-masing Fakultas.
- 7). Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesi.
- 8). Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 9). Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 10). Sivitas Akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas Dosen dan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 11). Integrasi ilmu adalah kebijakan perguruan tinggi terkait dengan hubungan ilmu-ilmu Islam dengan ilmu-ilmu lainnya. Hubungan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk internalisasi nilai-nilai keislaman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan garis miring atau penggunaan berbagai pendekatan atau metode keilmuan untuk pengembangan keilmuan.

- 12). Penyelenggaraan pendidikan adalah pelaksanaan kegiatan pengajaran, pembelajaran dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai tujuan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 13). Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 14). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
- 15). Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 16). Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 17). Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah rancangan penyelenggaraan pendidikan berbasis luaran (*outcome base education*).
- 18). *Outcome base education* adalah perangkat standar penyelenggaraan proses pendidikan bagi peserta didik dalam memenuhi capaian pembelajaran yang berkualitas secara inovatif dan berkelanjutan, berfokus pada ranah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku.
- 19). Masa Tempuh kurikulum adalah waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum suatu program pendidikan tinggi secara penuh waktu.
- 20). Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.
- 21). Pembelajaran Jarak Jauh yang selanjutnya disingkat PJJ adalah proses pembelajaran yang peserta didik dan pendidiknya berada di lokasi berbeda dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mencakup e-learning, di mana proses pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan teknologi digital.
- 22). *Learning management System* yang selanjutnya disingkat LMS adalah platform berbasis teknologi yang dirancang untuk mengelola mengatur, dan menyampaikan materi pembelajaran secara digital. LMS setidaknya

memuat fitur-fitur utama yaitu penyediaan materi pembelajaran, manajemen kelas, pelacakan kemajuan belajar mahasiswa dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa.

- 23). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyertakan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.
- 24). Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang selanjutnya disingkat SNPT adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan dan standar pengabdian kepada masyarakat.
- 25). Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 (enam belas) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya.
- 26). Beban belajar per semester adalah jumlah total jam belajar yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam satu semester, dihitung berdasarkan sistem kredit semester atau metode pengukuran lain.
- 27). Sistem kredit semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban belajar mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
- 28). Satuan kredit semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester. Dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
- 29). Pemenuhan beban belajar adalah proses pencapaian jumlah jam belajar atau kredit yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam suatu periode, seperti semester atau tahun akademik, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 30). Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat RPS adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai pencapaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 31). Penilaian hasil belajar mahasiswa adalah penilaian yang dilakukan terhadap capaian pembelajaran mahasiswa yang merupakan tahap Penilaian proses (formatif) dan hasil (sumatif) belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- 32).Evaluasi Program pembelajaran adalah kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka penjaminan mutu pembelajaran.
- 33).Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang selanjutnya disingkat program MBKM adalah program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk penguatan kualitas lulusan.
- 34).Profil lulusan adalah penciri atau Peran atau profesi yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya dan menjadi dasar dalam menetapkan CPL.
- 35).Tujuan Program Studi (*Program Educational objective/PEO*) merupakan pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa tahun setelah lulus, didasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan.
- 36).Capaian Pembelajaran Lulusan, yang selanjutnya disingkat CPL adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi dan akumulasi pengetahuan, sikap, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi sesuai dengan kualifikasi yang setara dengan jenjang KKNI setiap tingkatan jenjang.
- 37).Bahan Kajian (*Subject Matters*) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa.
- 38).Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester.
- 39).Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, yang selanjutnya disingkat CPMK adalah penjabaran rinci dari CPL yang ditetapkan pada setiap mata kuliah.
- 40).Sub CPMK adalah turunan dari CPMK yang merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat dievaluasi atau didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran.
- 41).Evaluasi capaian pembelajaran lulusan adalah Proses sistematis untuk menilai sejauh mana lulusan suatu program pendidikan telah mencapai

tujuan pembelajaran yang ditetapkan melalui pengukuran dan analisis terhadap keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi.

- 42). Rekognisi Pembelajaran Lampau, yang selanjutnya disingkat RPL adalah pengakuan atas capaian pembelajaran individu yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal.
- 43). Rekognisi Kredit MBKM adalah pengakuan dan pengalihan kredit atau satuan kredit semester yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan pembelajaran di luar program studi utama mereka.
- 44). Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang dipelajari oleh mahasiswa yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan yang diamanahkan kepadanya.
- 45). Mata Kuliah Wajib adalah mata kuliah yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dalam penguasaan keahlian dan keilmuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensinya.
- 46). Mata Kuliah Pilihan adalah mata kuliah yang ditujukan untuk memperluas atau memperdalam penguasaan materi yang berasal dari bidang ilmu yang terkait maupun di luar bidang ilmu.
- 47). Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi sesuai dengan keilmuannya masing-masing.
- 48). Surat Keterangan Pendamping Ijazah selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi untuk mendampingi ijazah sebagai sertifikat tambahan yang menjelaskan capaian dan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan di luar pencapaian akademik utama yang mencakup capaian pembelajaran, kegiatan non akademik dan standar kompetensi.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Program Studi
 - a. Nama Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - b. Kode Program Studi : 051
4. Jenjang/Strata : Sarjana (S1)
5. Gelar Lulusan : S.Sos
6. No. SK Penyelenggaraan : E/40/1999

7. Tanggal Berdiri : 25 Pebruari 1999
8. Peringkat Akreditasi
- a. Nasional : UNGGUL (BAN PT)
 - b. Internasional : UNCONDITIONAL (ACQUIN)
9. Bahasa Pengantar : Indonesia
10. Lama Belajar : 4 tahun
11. Beban Belajar (sks) : 146 SKS
12. Alamat Program Studi : Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih,
Kec. Ciputat, Kota Tangerang
Selatan, Banten
13. Telepon Fakultas : (021) 7432728/74703580
14. Website
- a. Program Studi : <http://kpi.fidikom.uinjkt.ac.id>
 - b. Fakultas : <https://fdikom.uinjkt.ac.id/id>
15. Alamat e-mail Prodi : kpi.fidikom@uinjkt.ac.id

C. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

a. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum melibatkan beberapa aspek penting yang bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum ini efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses evaluasi dilakukan melalui analisis kebutuhan pada profil lulusan dan bahan kajian, desain dan pengembangan kurikulum, pelacakan lulusan (*tracer study*). Dalam melakukan peninjauan kurikulum, Program Studi selalu berpedoman pada arah visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh Program Studi yang juga sejalan dengan visi misi fakultas dan universitas. Mekanisme peninjauan kurikulum dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) untuk menjamin terlaksananya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Pada tahap perencanaan dilakukan perumusan tujuan dan sasaran kurikulum yang akan diterapkan. Pada tahap ini, kurikulum direncanakan secara keseluruhan, termasuk tujuan pembelajaran, isi materi, metode pengajaran, dan penilaian. Prodi KPI menentukan profil lulusan yang terdiri dari Broadcasting dan Public Speaking serta mata kuliah sesuai dengan masing-masing profil lulusan.

Setelah perencanaan dilakukan, selanjutnya tahap pelaksanaan kurikulum. Ini melibatkan implementasi rencana kurikulum yang telah dirancang sebelumnya. Aktivitas pembelajaran, pengajaran, dan penilaian

dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kurikulum yang telah digunakan sejak 2014 pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam kemudian mengalami revisi mengikuti regulasi terkini terkait KKNI.

Tahap selanjutnya kurikulum dievaluasi untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran yang ditetapkan telah tercapai. Hal ini melibatkan identifikasi kebutuhan dan harapan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal yaitu para Dosen, Mahasiswa, Tenaga Kependidikan, alumni, pengguna lulusan dan *stakeholder* dari mitra kerjasama dan Asosiasi keilmuan Prodi melalui *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil masukan yang diperoleh selama FGD dari pihak-pihak eksternal yang berkompeten (pakar, pengguna alumni, alumni) merupakan umpan balik bagi prodi untuk mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum agar kurikulum yang disusun sesuai dengan kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja.

Terakhir yaitu tindakan perbaikan pada kurikulum sehingga langkah selanjutnya Prodi melakukan *Workshop Review* kurikulum pada tahun 2021 dengan melakukan evaluasi pada kurikulum 2015 yang sebelumnya digunakan. Kurikulum 2015 yang selama ini digunakan telah mengakomodasi arahan pemerintah, mulai dari KKNI 2012, KKNI 2018 Departemen Agama, dan MBKM 2020. Kurikulum 2015 telah diterapkan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sejak 2015 sampai dengan tahun 2022, dan saat ini dilakukan kembali review kurikulum tahun 2020, dengan menyesuaikan pada kurikulum OBE (*Outcome Based Education*), yang akan diberlakukan pada tahun 2025. Berikut tabel yang menggambarkan hasil evaluasi terhadap kurikulum 2020:

Tabel 1. Butir-Butir yang Dievaluasi

Aspek	Kegiatan	Hasil Evaluasi
Peminatan Program Studi	Pra <i>review</i> kurikulum (Presentasi hasil AMI oleh KaProdi KPI)	Penguatan PS (<i>Public Speaking</i>) dan BC (<i>Broadcasting</i>) menambah peminatan Media Studies.

Mata Kuliah Peminatan	FGD Penguatan Mata Kuliah bagi Peminatan	Perlu adanya mata kuliah terapan/praktik di bidang komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan peminatan <i>Public Speaking</i> dan <i>Broadcasting</i> .
Kompetensi utama dan pendukung, bahan kajian, pemetaan, dan pengemasan bahan kajian	Review kurikulum 2015 bersama ASKOPIS	Revisi kompetensi utama dan pendukung, bahan kajian, pemetaan, dan pengemasan bahan kajian
Profil lulusan	Review kurikulum 2020	Visi misi UIN dan FDIKOM diturunkan ke visi misi prodi KPI, berikut profil dan kompetensi utama dan penunjang
Bahan Kajian Mata Kuliah ASKOPIS	Review bahan kajian	10 mata kuliah ASKOPIS diedit atau direvisi bersama dosen KPI dan bahan kajiannya meliputi: pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
Kelompok mata kuliah bahan kajian keislaman/ilmu dakwah, PS, BC, dan media studies	Diskusi dosen tentang kajian keislaman/ilmu dakwah	Mengumpulkan bahan kajian mata kuliah prodi KPI.
Bahan kajian mata kuliah peminatan	Diskusi Kelompok CPL /PLO	Mengumpulkan bahan kajian mata kuliah Peminatan PS, BC, dan MS.
Mata kuliah peminatan dan pilihan	FGD bersama koordinator mata kuliah Peminatan	Menyisir kembali mata kuliah sampai kepada mata kuliah pilihan

Peninjauan naskah kurikulum	FGD bersama semua koordinator Peminatan PS, BC, dan MS	Meninjau kembali 3 peminatan, profil lulusan, CPL, bahan kajian, keluasan dan kedalamannya
-----------------------------	--	--

b. Tracer Study

Studi pelacakan lulusan/alumni (*tracer study*) merupakan hal yang harus dilakukan perguruan tinggi dalam rangka memastikan kualitas perguruan tinggi. *Tracer study* sebagai upaya untuk melacak umpan balik dari para alumni, mengenai proses pembelajaran, sistem pendidikan, dan kurikulum, serta kesesuaiannya ketika diaplikasikan ke dunia profesional. Hasil pelacakan *Tracer study* ini bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja, kualitas, dan sistem pendidikan yang telah berjalan selama ini.

Dalam pelaksanaan pelacakan lulusan atau *tracer study*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berkoordinasi dengan Dekanat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk mendapatkan data alumni yang telah dilakukan pelacakan oleh Pusat Karir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Prodi KPI ikut membantu Pusat Karir dalam menyebarkan kuesioner dengan melibatkan mahasiswa untuk memberikan link kuesioner kepada alumni pada masing-masing angkatan. Selanjutnya data yang didapatkan dari Pusat Karir, diolah kembali oleh Prodi untuk diselaraskan dengan data yang dibutuhkan dalam penyusunan kurikulum Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Instrumen pelaksanaan *tracer study* digunakan untuk melakukan pencatatan data mahasiswa yang telah lulus dari perkuliahan, guna untuk mendapatkan data tahun lulus, lanjut studi, lanjut kerja, serta berapa lama menunggu untuk mendapatkan pekerjaan. Instrumen ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dengan 120 pertanyaan sesuai dengan kebutuhan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pertanyaan terkait identitas alumni, waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama kali, proses yang dilakukan alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya, sumber informasi untuk memperoleh pekerjaan, besarnya gaji yang diterima, kesesuaian bidang kerja lulusan, kompetensi alumni, serta tingkat kepuasan pengguna yang meliputi etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri.

Berdasarkan data instrumen yang telah disediakan dalam bentuk kuesioner pada saat *tracer study* bagi pengguna alumni dan lulusan, maka hasil *tracer study* yang telah dianalisis didokumentasikan dalam bentuk laporan *tracer study* yang digunakan sebagai alat evaluasi terkait temuan. Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan, dapat diketahui bahwa lulusan Prodi KPI 80% mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan, dan 20% diatas 6 bulan, kurang dari 18 bulan, tidak ada yang waktu tunggunya diatas 18 bulan. Hal ini berarti bahwa alumni KPI cepat diterima di lembaga-lembaga tempat mereka bekerja dan kesesuaian bidang kerja alumni KPI juga rata-rata tinggi mencapai 74%.

Berdasarkan tingkat kepuasan pengguna lulusan, alumni KPI diketahui memiliki etika yang sangat baik di tempat kerja, dan memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang ilmu mereka, mampu berkomunikasi dengan baik, bekerjasama dengan tim, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan pengembangan diri. Sedangkan kekurangan alumni yaitu pada kemampuan berbahasa asing dan penggunaan teknologi informasi.

D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Kurikulum merupakan elemen penting dalam pendidikan (*core subject of education*), yang merupakan pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran pendidikan tinggi, meliputi metode pembelajaran, penilaian, dan evaluasi. Maka penyusunan kurikulum merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan agar menjadi pedoman bagi civitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa. Kurikulum Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Prodi KPI) mencerminkan nilai-nilai dasar Islam, keilmuan komunikasi sesuai dengan visi misi Prodi, Fakultas, dan Universitas.

2. Landasan Sosiologis

Prodi KPI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki mahasiswa yang terdiri dari beragam budaya dengan latar belakang yang berbeda-beda dari seluruh wilayah Indonesia dan luar Indonesia yang masing-masing budaya tersebut tentunya memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri dalam bersosialisasi, maka kurikulum Prodi KPI menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan kekhasan tersebut agar lulusan Prodi KPI dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat tersebut.

3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum mampu mendorong secara terus menerus keingintahuan dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat.

4. Landasan Historis

Prodi KPI telah menyusun kurikulum sesuai dengan peraturan pemerintah dan kebutuhan pengguna untuk mencetak lulusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sesuai dengan profil lulusan, dan kebutuhan industri sejak tahun 2015 yang telah mengalami revisi mengikuti regulasi terkini terkait KKNI, yaitu Peraturan Menteri (Permen) Ristek-Dikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2020, prodi KPI melakukan review kurikulum sebagai respon dari diluncurkannya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan upaya konsep integrasi keilmuan prodi, fakultas, dan universitas.

Mekanisme penyusunan dan pemutakhiran mengedepankan upaya evaluasi (check) dan tindakan perbaikan (act) sebagaimana proses lanjutan dari mekanisme peninjauan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui workshop review yang dihadiri oleh pihak internal dan eksternal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pihak internal terdiri dari pejabat pemangku kepentingan (Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Sekprodi), para Dosen KPI, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan, sedangkan dari pihak eksternal yaitu *stakeholders*, antara lain Ketua Asosiasi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, pengguna lulusan, alumni, pimpinan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dosen prodi KPI, dan mahasiswa. Beberapa metode yang digunakan antara lain analisis SWOT, *brainstorming*, *tracer study*, *focus group discussion*, dan *workshop*, untuk memperoleh masukan tentang profil lulusan dan kurikulum, serta persyaratan kompetensi yang diperlukan. Keterlibatan setiap pihak mendukung proses pengembangan kurikulum melalui kontribusi yang diberikan. Workshop dilanjutkan dengan pembahasan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, peta, dan matrik kurikulum 2015. Kemudian pada pertemuan dosen KPI bersama alumni, sepakat menguatkan mata kuliah *broadcasting* dan meningkatkan laboratorium. Selanjutnya pada tahun 2024 Prodi KPI kembali melakukan review kurikulum untuk menyesuaikan dengan kurikulum OBE berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan Permendikbud No.53 tahun 2023 yang juga melibatkan pihak internal dan eksternal.

5. Landasan yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;

- k. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- l. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- m. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- n. Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2017 tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- o. Keputusan Rektor Nomor 173 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- p. Keputusan Rektor Nomor 68 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)
- q. Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 1282 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Inseri Moderasi Beragama pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- r. Keputusan Rektor Nomor 1469 Tahun 2024 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- s. Keputusan Rektor Nomor ... Tahun 2025 tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029;
- t. Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 113 Tahun 2022 Tentang Kode Mata Kuliah;
- u. Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 97 Tahun 2023 Tentang Visi, Misi, dan Tujuan, dan Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2024-2028.

E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUES

1. Visi UIN Syarif Hidayatullah

Menjadi Universitas bereputasi internasional dalam Integrasi Islam, Ilmu dan Teknologi yang bercirikan Keindonesiaan untuk mewujudkan masyarakat cerdas dan maslahat menuju Indonesia Emas 2045.

2. Misi UIN Syarif Hidayatullah

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan hasil penelitian yang inovatif dan bermanfaat masyarakat luas dan bereputasi internasional;

- b. Menyelenggarakan riset inovatif dan strategis untuk pengembangan teknologi terdepan yang bereputasi internasional;
- c. Meningkatkan peran universitas dalam mengembangkan pemahaman keagamaan yang inklusif;
- d. Menyelenggarakan sistem *good university governance* berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan.

3. Tujuan UIN Syarif Hidayatullah

- a. Menciptakan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya saing global melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas;
- b. Menciptakan inovasi berbasis teknologi yang responsif terhadap berbagai situasi dan kondisi;
- c. Mewujudkan peran sosial universitas dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman inklusif;
- d. Mewujudkan *good university governance* berbasis digital, modern dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif.

4. *University Core Values* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

a. Piety (Kasalehan)

Piety (kesalehan) mencakup berbagai aspek penting yang membentuk karakter dan tindakan seseorang. Berikut penjelasan nilai *piety* (kesalehan) yang mencakup Integritas, Kejujuran, Ketaatan, dan Kesalehan Individu dan Sosial:

- 1). Integritas merupakan fondasi paling dasar dari bentuk kesalehan dimana subjek harus memiliki moral yang kuat dan berpegang teguh pada nilai yang dianut, bahkan ketika tidak ada pihak yang mengawasi. Individu dengan integritas tinggi menunjukkan konsistensi antara kata dan tindakan mereka dengan menjaga kejujuran, selalu bertanggung jawab atas setiap tindakan, dan berupaya untuk selalu melakukan hal benar di kehidupan pribadi maupun profesionalnya.
- 2). Kejujuran menjadi elemen penting penting dari kesalehan. Ini mencakup mengatakan yang sebenarnya dan bertindak dengan transparansi. Kejujuran mencerminkan keterbukaan dan keterpercayaan, yang merupakan basis dari hubungan yang sehat

dan berkelanjutan. Kejujuran tidak hanya berlaku untuk diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain.

- 3). Ketaatan merujuk pada kepatuhan terhadap aturan, hukum, dan norma yang berlaku. Dalam konteks beragama, ketaatan dimaknai sebagai sikap mengikuti ajaran dan perintah Ilahi dengan setia. Ketaatan mencerminkan rasa hormat dan penghargaan terhadap otoritas dan tatanan yang telah ditetapkan. Individu yang taat menunjukkan komitmen mereka melalui tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai yang mereka anut.
- 4). Kesalehan (Individu dan Sosial) merupakan manifestasi dari nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan baik dalam konteks kehidupan pribadi maupun sosial. Kesalehan pribadi dilakukan dengan beribadah secara teratur, melakukan amal kebaikan, dan menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan. Adapun Kesalehan sosial merupakan perwujudan dari nilai-nilai kesalehan dalam konteks sosial berupa tindakan bermanfaat bagi masyarakat, seperti membantu sesama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan sosial. Kesalehan sosial mencerminkan tanggung jawab individu terhadap komunitas dan upaya untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan adil.

b. *Innovation* (Inovasi)

Innovation (Inovasi) memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan dan perkembangan di berbagai bidang. Berikut adalah nilai inovasi dalam aspek Manajemen, Teknologi, dan Integrasi Ilmu.

1). Manajemen

Inovasi dalam manajemen melibatkan penerapan ide-ide baru dan kreatif untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan fleksibilitas dalam proses manajerial. Ini mencakup:

- a). Pengembangan Strategi: Menciptakan dan mengimplementasikan strategi manajemen baru yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.
- b). Perubahan Organisasi: Merancang struktur organisasi yang mendukung kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik.
- c). Peningkatan Proses: Mengoptimalkan proses kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas.
- d). Pengelolaan Talenta: Menerapkan pendekatan inovatif dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan retensi talenta.

2). Teknologi

Inovasi teknologi mengacu pada pengembangan dan penerapan teknologi baru untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kemampuan operasional. Ini mencakup:

- a). Adopsi Teknologi Baru: Mengintegrasikan teknologi canggih seperti AI, *Big Data*, dan IoT untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi.
- b). Pengembangan Produk dan Layanan: Menciptakan produk dan layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar yang berubah.
- c). Otomatisasi dan Digitalisasi: Menggunakan teknologi untuk mengotomatisasi proses manual dan meningkatkan ketepatan serta kecepatan kerja. Keamanan Teknologi: Menerapkan teknologi keamanan canggih untuk melindungi data dan sistem dari ancaman *cyber*.

3). Integrasi Ilmu

Integrasi ilmu sebagai bagian dari inovasi kurikulum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu yang diterapkan guna menciptakan pemahaman lebih komprehensif dan relevan. Dalam hal ini integrasi ilmu dimaksud mencakup:

- a). Pendekatan Interdisipliner. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam kurikulum untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam kepada siswa.
- b). Kolaborasi Antar Disiplin. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendorong kolaborasi antara fakultas untuk menciptakan program studi yang relevan dan inovatif.
- c). Penelitian Terintegrasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendukung riset yang melibatkan berbagai disiplin ilmu guna menemukan solusi baru terhadap problematika kemanusiaan yang kompleks.
- d). Penerapan Praktis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempertalikan teori dengan praktik melalui proyek-proyek yang melibatkan kerja sama antara akademisi dan industri.

c. *Sustainability* (Keberlanjutan)

Nilai *Sustainability* (keberlanjutan) mencakup berbagai aspek yang berfokus pada keseimbangan antara kepentingan lingkungan, sosial, dan inklusi. Berikut penjelasan nilai *sustainability* dalam implementasinya mencakup nilai *green*, *humanity*, dan pro disabilitas:

1). *Green*

Green sustainability mengacu pada upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam untuk generasi mendatang. Ini mencakup berbagai hal:

- a). Pelestarian Lingkungan dengan melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati melalui praktik-praktik yang ramah lingkungan.
- b). Pengurangan Emisi dengan mengurangi jejak karbon melalui penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengurangan limbah.
- c). Pengelolaan Sumber Daya dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dengan pendekatan yang berkelanjutan, termasuk daur ulang dan penggunaan material yang ramah lingkungan.
- d). Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui program edukasi dan kampanye.

2). *Humanity*

Humanity dalam keberlanjutan menekankan pentingnya keadilan sosial, kesejahteraan, dan pengembangan manusia. Ini mencakup:

- a). Kesejahteraan Sosial: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi yang adil.
- b). Keadilan Sosial: Memastikan kesetaraan dan keadilan dalam distribusi sumber daya dan kesempatan, serta memberantas diskriminasi.
- c). Pengembangan Komunitas: Mendukung pemberdayaan komunitas lokal untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.
- d). Penghargaan terhadap Budaya dan Tradisi: Menghormati dan melestarikan kebudayaan serta tradisi lokal sebagai bagian dari keberlanjutan sosial.

4). *Inklusi*

Keberlanjutan yang inklusif menekankan kesetaraan dan aksesibilitas bagi semua individu, termasuk mereka dengan disabilitas. Ini mencakup:

- a). Aksesibilitas Fisik: Membangun infrastruktur yang ramah disabilitas, seperti akses jalan, fasilitas umum, dan transportasi.

- b). Inklusi Pendidikan dan Pekerjaan: Memastikan akses yang setara terhadap pendidikan dan peluang kerja bagi individu dengan disabilitas.
- c). Pengembangan Kebijakan: Membuat dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung hak-hak dan kebutuhan orang dengan disabilitas.
- d). Kesadaran dan Pendidikan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi dan penghargaan terhadap orang dengan disabilitas melalui program edukasi dan kampanye.

5. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

a. Visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menjadi fakultas penggerak transformasi keilmuan dakwah dan keilmuan komunikasi berbasis pengembangan jaringan internasional, riset, inovasi pemikiran dan gerakan perubahan sosial berlandaskan integrasi keilmuan keislaman, dan keindonesiaan.

b. Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- (1) Menguatkan tradisi akademik di lingkungan sivitas akademika melalui pilar utama pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat secara terpadu, terencana dan berkelanjutan berdaya saing global;
- (2) Mengelola jaringan baik di publik internal maupun publik eksternal untuk menguatkan institusi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi melalui pendekatan hubungan komunitas (*community relations*), pemberdayaan komunitas (*community empowerment*), serta pelayanan komunitas (*community services*);
- (3) Mengembangkan ruang publik konvensional dan digital untuk mengembangkan pemahaman keagamaan yang inklusif, membuka partisipasi dalam pengembangan keilmuan dakwah dan keilmuan komunikasi yang unggul, adaptif, visioner, responsif, dan berbasis kebutuhan tepat guna di masyarakat yang berkembang secara dinamis;
- (4) Menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlaqul karimah, kearifan budaya, serta integritas dan kredibilitas sivitas akademika sebagai karakter utama dalam proses interaksi sosial;

- (5) Membangun tata kelola yang baik (*good governance*) dengan mengedepankan asas keterbukaan, tanggungjawab berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan.

c. Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

- (1) Menghasilkan Lulusan yang memiliki keunggulan kualitas akademik, intelektualitas, spiritualitas dan integritas iman, takwa dan ahlakul karimah, serta kemampuan daya saing dalam rangka pengembangan ilmu Dakwah dan Komunikasi menjawab tantangan global;
- (2) Mengembangkan dan/atau menghasilkan kajian, riset, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai keislaman secara inovatif, obyektif dan dinamis;
- (3) Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diwarnai oleh nilai keislaman guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
- (4) Menghasilkan kerjasama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan fakultas sebagai rujukan Nasional;
- (5) Mewujudkan tata kelola Fakultas yang baik (*good faculty governance*) berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif.

d. Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dirumuskan sebagai berikut:

- (1) Penguatan kelembagaan Fakultas melalui Kerja sama level nasional dan internasional (2024-2028);
- (2) Penguatan eksistensi dan daya saing Fakultas melalui prodi-prodi terakreditasi unggul dan akreditasi internasional (2024-2028);
- (3) Penguatan kontribusi Fakultas terhadap pengembangan keilmuan dakwah dan ilmu komunikasi serta kerja sama untuk mencapai rekognisi regional dan global (2024-2028);
- (4) Penguatan ekosistem akademik dengan dukungan infrastruktur digital serta *green campus*.

F. RUMUSAN VISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi dan Misi program studi merujuk pada visi misi fakultas dan Universitas berdasarkan Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 17 Tahun 2014 dan visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

1. Visi Keilmuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

“Menjadi Program Studi yang unggul, transformatif, berbasis pengembangan jaringan internasional, riset, inovasi berlandaskan integrasi keilmuan, keislaman dan keindonesiaan”.

2. Misi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang integratif dan berbasis *research*.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengamalkan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.
- d. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah dalam bentuk diskusi, seminar dan lokakarya.
- e. Melakukan kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait dengan berbagai aktivitas komunikasi dan penyiaran Islam, di tingkat nasional dan internasional.

3. Tujuan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dirancang untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang komunikasi dan dakwah Islam, baik dalam konteks akademik maupun praktis. Tujuan utama program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diarahkan pada pembentukan profil lulusan yang tidak hanya menguasai teori dan metodologi ilmu komunikasi serta penyiaran Islam, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara profesional dalam berbagai bentuk media baik di ruang digital maupun di tengah-tengah masyarakat multikultural. Dengan pendekatan yang integratif antara ilmu, keterampilan, dan nilai-nilai keislaman, lulusan diharapkan mampu menjawab tantangan zaman, bersaing secara kompetitif di dunia kerja, serta berperan aktif dalam pengembangan masyarakat melalui praktik komunikasi dan dakwah yang moderat dan beretika.

Tabel 2. Deskripsi Tujuan Program Studi

No	Kode Tujuan Program Studi	Deskripsi Tujuan Program Studi
1	TPS 1	Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berkomunikasi dan berdakwah secara profesional, baik secara lisan maupun tulisan.

2	TPS 2	Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar metodologi ilmu komunikasi dan penyiaran Islam, sehingga mampu mengembangkan dan bertindak sebagai sarjana komunikasi dan penyiaran Islam.
3	TPS 3	Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian teoritis dan praktis untuk dapat dipergunakan dalam kompetensi dan kompetisi lapangan kerja serta mampu memangku jabatan-jabatan sesuai dengan keahliannya.

G. RUMUSAN PROFIL LULUSAN (KOMPETENSI UTAMA PROGRAM STUDI)

Lulusan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) adalah individu yang siap berperan dalam dunia komunikasi dan penyiaran dengan landasan nilai-nilai Islam. Lulusan mampu menerapkan teori dan konsep komunikasi dalam berbagai aktivitas dakwah dan penyiaran, baik di media cetak, elektronik, maupun digital. Lulusan tidak hanya terampil dalam produksi dan manajemen media, tetapi juga memiliki etika dan moral yang tinggi, serta komitmen yang kuat untuk memberikan kontribusi positif bagi umat Islam dan masyarakat umum. Lulusan dipersiapkan untuk menghadapi tantangan global dengan teknologi, inovasi, kepemimpinan, dan adaptasi yang kuat, serta menjadi agen perubahan yang membawa pesan-pesan keislaman yang modern dan konstruktif melalui berbagai media. Secara umum, berikut profil lulusan Prodi KPI.

Deskripsi profil lulusan dapat dibuat dalam tabel seperti ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi

No	Kode Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	PL 1	Public Speaker: Sarjana Ilmu Komunikasi yang berkepribadian baik, dan berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, serta mampu menjadi praktisi komunikasi dan penyiaran Islam dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan

		keahlian khususnya sebagai da'i, public speaker, motivator, trainer, presenter, master of ceremony (MC).
2	PL 2	Asisten Peneliti dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam: Sarjana Ilmu Komunikasi yang berkepribadian baik, dan berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, serta mampu melaksanakan tugas sebagai Asisten Peneliti dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam, praktisi media di bidang penyiaran berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
3	PL 3	Praktisi Media di Bidang Penyiaran: Sarjana Ilmu Komunikasi dengan kemampuan mengkonstruksi dan memproduksi program siaran melalui radio dan TV publik, radio dan TV komersial, radio dan TV dakwah, dan radio dan TV komunitas berintegrasi ilmu dakwah dan ilmu komunikasi juga berwawasan lokal, nasional, dan internasional. Serta mampu menjadi seorang broadcaster, editor, content creator, dan lainnya yang relevan dengan bidang media dan penyiaran.

H. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Sebagaimana disebutkan pada Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 Pasal 6 (3), SKL dalam kurikulum dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan.

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya. Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 7 – 9, rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI dan sesuai dengan 4 butir cakupan kompetensi yakni: 1) Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; 2) Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; 3) Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan 4) Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Tabel 4. Penyusunan Butir CPL dengan Komponennya

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
CPL 1	Mampu bersikap sesuai dengan agama, moral, dan etika.	Dakwah, Komunikasi dan Filsafat, Public Speaking, Broadcasting, Keislaman, Keindonesiaan, Media, Sosial dan Budaya, Penelitian, Kemampuan Bahasa	Kemampuan komunikasi, kehidupan bermasyarakat	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
CPL 2	Mampu bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	Dakwah, Komunikasi dan Filsafat, Public Speaking, Broadcasting, Keislaman, Keindonesiaan, Media, Sosial dan Budaya, Penelitian, Kemampuan Bahasa	Dunia kerja, praktik keahlian	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
CPL 3	Mampu berpikir secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif	Komunikasi dan Filsafat, Public Speaking, Broadcasting, Media, Sosial dan Budaya, Penelitian	Pengembangan ilmu dan teknologi	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/coginitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
				bidang keahliannya;
CPL 4	Mampu menguasai dan menerapkan literasi informasi serta media secara efektif	Komunikasi dan Filsafat, Public Speaking, Broadcasting, Media, Penelitian	Kemampuan praktik di dunia kerja dan akademik	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
CPL5	Mampu melaksanakan dakwah yang persuasif, humanis, dan moderat.	Dakwah, Komunikasi dan Filsafat, Keislaman, Penelitian	Masyarakat multikultural	Mampu melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis dan moderat berdasarkan keilmuan dan etika dakwah;
CPL6	Mampu menyusun program dan media komunikasi	Broadcasting, Keislaman, Media, Penelitian	Produksi media dakwah	Mampu menyusun program, desain dan pengembangan media komunikasi penyiaran Islam berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;
CPL7	Menguasai konsep, filosofi, dan metode disiplin ilmu	Dakwah, Komunikasi dan Filsafat, Keislaman, Penelitian		Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (<i>body of knowledge</i>) Ilmu Komunikasi dan

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
				Penyiaran Islami yang relevan;
CPL8	Menguasai pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam.	Komunikasi dan Filsafat, Public Speaking, Broadcasting, Media, Penelitian	Industri kreatif dan media dakwah	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;
CPL9	Menguasai keterampilan praktis dalam bidang penyiaran dan komunikasi publik.	Dakwah, Public Speaking, Media, Penelitian, Kemampuan Bahasa	Public speaker dan komunikasi publik	Menguasai pengetahuan bidang penyiaran, public speaking, kehumasan, MC, Keprotokolan, advokasi kebijakan media, literasi informasi.

1. Pemetaan CPL Terhadap Profil Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) disusun secara sistematis berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan oleh program studi. Setiap rumusan CPL dirancang untuk mencerminkan kompetensi utama yang dibutuhkan dalam mendukung terbentuknya karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan profil lulusan. Dengan demikian, setiap CPL berfungsi sebagai indikator strategis yang menuntun proses pembelajaran agar selaras dengan tujuan akhir pendidikan, yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten, relevan dengan kebutuhan zaman, dan mampu berkontribusi di masyarakat. Berikut disajikan pemetaan

antara CPL dan profil lulusan sebagai bentuk integrasi antara perencanaan akademik dan capaian pembelajaran.

Tabel 5. Pemetaan CPL dengan Profil Lulusan

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Profil Lulusan		
		PL 1	PL 2	PL3
CPL1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	v	v	v
CPL2	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	v	v	v
CPL3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	v	v	v
CPL4	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;			v
CPL5	Mampu melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis dan moderat berdasarkan keilmuan dan etika dakwah;	v		
CPL6	Mampu menyusun program, desain dan pengembangan media komunikasi penyiaran Islam berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;		v	v
CPL7	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (<i>body of knowledge</i>) Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islami yang relevan;		v	
CPL8	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;	v		v

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Profil Lulusan		
		PL 1	PL 2	PL 3
CPL9	Menguasai pengetahuan bidang penyiaran, public speaking, kehumasan, MC, Keprotokolan, advokasi kebijakan media, literasi informasi.	v		v

2. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi

Berdasarkan Tujuan Program Studi (TPS) yang dimiliki dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah disusun, berikut pemetaan CPL terhadap TPS.

Tabel 6. Pemetaan CPL dengan Tujuan Program Studi

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Program Studi		
		TPS1	TPS2	TPS3
CPL1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	v	v	v
CPL2	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	v	v	v
CPL3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	v	v	v
CPL4	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;	v		v
CPL5	Mampu melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis dan moderat berdasarkan keilmuan dan etika dakwah;	v		v
CPL6	Mampu menyusun program, desain dan pengembangan media komunikasi penyiaran Islam berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi;	v	v	v

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Program Studi		
		TPS1	TPS2	TPS3
CPL7	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (body of knowledge) Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islami yang relevan;		v	
CPL8	Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;		v	v
CPL9	Menguasai pengetahuan bidang penyiaran, public speaking, kehumasan, MC, Keprotokolan, advokasi kebijakan media, literasi informasi.			v

I. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI

Berikut adalah bahan kajian yang digunakan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berdasarkan CPL yang telah disusun.

Tabel 7. Penetapan Bahan Kajian

No	Kode Bahan Kajian	Bahan Kajian
1	BK 1	Dakwah
2	BK 2	Komunikasi dan Filsafat
3	BK 3	Public Speaking
4	BK 4	Broadcasting
5	BK 5	Keislaman
6	BK 6	Keindonesiaan
7	BK 7	Media
8	BK 8	Sosial dan Budaya
9	BK 9	Penelitian
10	BK 10	Kemampuan Bahasa

3. Pemetaan antara bahan kajian dengan CPL

Berikut adalah pemetaan antara bahan kajian dengan CPL:

Tabel 8. Pemetaan Bahan Kajian dengan CPL

No.	Kode CPL	Bahan Kajian									
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10
1	CPL 1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	CPL 2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	CPL 3		✓		✓			✓		✓	
4	CPL4	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓
5	CPL5	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	CPL6				✓	✓		✓		✓	
7	CPL7	✓	✓			✓	✓			✓	✓
8	CPL8	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	
9	CPL9	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓

J. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Berdasarkan evaluasi terhadap keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL, ada Mata Kuliah yang dipertahankan, dan ada Mata Kuliah yang dihapus. Berikut hasil evaluasi Mata Kuliah yang telah ditentukan:

Tabel 9. Mata Kuliah yang dievaluasi Berdasarkan CPL

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Estimasi Jam	Semester	Evaluasi
1	NAS 6112201	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	45	1	Dipisahkan
2	UIN 6014203	Bahasa Inggris	3	45	1	Dipertahankan

3	UIN 6032201	Studi Islam	4	60	1	Dipertahankan
4	UIN 6033205	Praktikum Ibadah dan Qira'ah	2	30	1	Dimerger
5	FDK 6052201	Tafsir	2	30	1	Dipertahankan
6	FDK 6051206	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	45	1	Dipertahankan
7	FDK 6053203	Fiqh	2	30	1	Dipertahankan
8	NAS 6113202	Bahasa Indonesia	3	45	1	Dipertahankan
9	FDK 6056208	Akhlak Tasawuf	2	30	1	Dipertahankan
10	FDK 6055207	Pengantar Sosiologi	2	30	2	Dipertahankan
11	UIN 6032202	Islam dan Ilmu Pengetaha n	3	45	2	Dipertahankan
12	FDK 6051204	Ilmu Dakwah	3	45	2	Dipertahankan

13	FDK 6052202	Hadits	2	30	2	Dipertahankan
14	FDK 6053209	Sejarah Peradaban Islam	2	30	2	Dipertahankan
15	FDK 6054205	Retorika	3	45	2	Dipertahankan
16	FDK 6051105	Etika dan Filsafat Komunikasi	3	45	2	Dipertahankan
17	FDK 6051106	Komunikasi Antar Pribadi	3	45	2	Dipertahankan
18	FDK 6051103	Komunikasi Islam	3	45	2	Dipertahankan
19	UIN 6021204	Bahasa Arab	3	45	3	Dipertahankan
20	FDK 6051101	Jurnalistik	3	45	3	Dipertahankan
21	FDK 6051110	Komunikasi Antarbudaya dan Agama	3	45	3	Dipertahankan
22	FDK 6051111	Perkembangan	3	45	3	Dipertahankan

		Teknologi Komunikasi				
23	FDK 6051112	Psikologi Komunikasi dan Tabligh	3	45	3	Dipertahankan
24	FDK 6051107	Public Relation	3	45	3	Dipertahankan
25	FDK 6051108	Sistem Komunikasi Indonesia	3	45	3	Dipertahankan
26	FDK 6051115	Hukum dan Sistem Media Massa	3	45	4	Dipertahankan
27	FDK 6051116	Komunikasi Organisasi	3	45	4	Dipertahankan
28	FDK 6051109	Bahasa Jurnalistik	3	45	4	Dipertahankan
29	FDK 6051202	Manajemen Industri Media Massa	3	45	4	Dipertahankan
30	FDK 6051119	Komunikasi Internasional	3	45	4	Dipertahankan

31	FDK 6052111	Statistika 1	3	45	4	Dimerger dengan statistik 2
32	FDK 6051114	Teori Komunikasi Massa	3	45	4	Dipertahankan
33	FDK 6051122	Manajemen Tabligh (ps)	3	45	5	Dipertahankan
34	FDK605112 3	Produksi Siaran TV	3	45	5	Dipertahankan
35	FDK605112 4	MC dan Protokoler (ps)	3	45	5	Dipertahankan
36	FDK605112 5	Dakwah Media Online	3	45	5	Dipertahankan
37	FDK 6051126	Teknik Penulisan Naskah Pidato (ps)	3	45	5	Dipertahankan
38	FDK605111 3	Sosiologi Komunikasi Massa	3	45	5	Dipertahankan
39	FDK 6052120	Statistika 2	3	45	5	Dimerger dengan statistik 1

40	FDK605111 7	Komunikasi Politik	3	45	5	Dipertahankan
41	UIN605620 9	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	45	5	Dipertahankan
42	FDK605112 1	Teknik Presenter TV dan Radio	3	45	6	Dipertahankan
43	FDK605111 8	Produksi Siaran Radio	3	45	6	Dipertahankan
44	FDK605112 9	Community Relations (ps)	3	45	6	Dipertahankan
45	FDK605112 7	Manajemen Isu dan Krisis	3	45	6	Digabung dengan 57
46	FDK605113 5	Manajemen Komunikasi	3	45	6	Digabung dengan 58
47	FDK 6051123	Pengantar Broadcastin g TV dan Rado	3	45	6	Perlu Koreksi Kode MK
48	FDK605113 0	Teknik Penulisan Naskah Film	3	45	6	Dipertahankan

49	FDK605113 1	Teknik Penulisan Naskah Radio dan Televisi	3	45	6	Dipertahankan
50	FDK605113 3	Manajemen Media Penyiaran	3	45	6	Dipertahankan
51	FDK 6051134	Produksi Siaran TV	3	45	6	Duplikat dengan 34
52	FDK605212 0	Statistika 2	3	45	6	Duplikat dengan 39
53	FDK 6051113	Sosiologi Komunikasi Massa	3	45	6	Duplikat dengan 38
54	FDK605113 2	Produksi Siaran Radio	3	45	6	Duplikat dengan 43
55	UIN605620 9	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	45	6	Duplikat dengan 41
56	FDK605113 7	Desain Komunikasi Visual	3	45	6	Dipertahankan
57	FDK605112 8	Manajemen Isu dan Krisis	3	45	6	Duplikat dengan 45

58	FDK6051120	Manajemen Komunikasi	3	45	6	Duplikat dengan 46
59	FDK6051117	Komunikasi Politik	3	45	6	Dipertahankan
60	FDK6051136	Produksi Film Dokumenter	3	45	6	Dipertahankan
61	UIN6025210	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	45	6	Dipertahankan
62	UIN6021206	KKN (Magang Profesi KPI)	4	60	7	Dipertahankan
63	UIN6013311	Skripsi/Project	6	90	8	Dipertahankan

2. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terbaru, maka berikut susunan Mata Kuliah terbaru yang disusun berdasarkan CPL tersebut.

Tabel 10. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah

No	ID MK	Nama MK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)								Jumlah CPL thd MK

			01	02	03	04	05	06	07	08	09	
1	MK1	Pendidikan Pancasila	v	v								2
2	MK2	Pendidikan Kewarganegaraan	v	v								2
3	MK3	Bahasa Indonesia	v	v								2
4	MK4	Skripsi/project	v	v								2
5	MK5	Bahasa Inggris	v									1
6	MK6	Bahasa Arab	v									1
7	MK7	KKN (Magang Profesi KPI)	v	v		v	v					4
8	MK8	Studi Islam	v	v	v				v			4
9	MK9	Islam dan Ilmu Pengetahuan	v	v	v				v			4
10	MK10	Praktikum Ibadah dan Qira'ah	v	v	v							3
11	MK11	Metodologi Penelitian Kualitatif	v	v	v	v			v			5
12	MK12	Metodologi Penelitian Kuantitatif	v	v	v	v			v			5
13	MK13	Jurnalistik	v	v	v	v		v		v	v	7
14	MK14	Komunikasi Islam	v	v	v	v			v			5
15	MK15	Etika dan Filsafat Komunikasi	v	v	v	v			v			5
16	MK16	Komunikasi Antar Pribadi	v	v	v				v			4
17	MK17	Public Relations	v	v	v	v				v	v	6
18	MK18	Sistem Komunikasi	v		v	v			v	v		5

		Indonesia											
19	MK19	Bahasa Jurnalistik	v	v	v	v					v		5
20	MK20	Komunikasi Antarbudaya dan Agama	v	v	v			v					4
21	MK21	Perkembangan Teknologi Komunikasi	v	v	v	v					v	v	6
22	MK22	Psikologi Komunikasi dan Tabligh	v	v	v	v	v				v		6
23	MK23	Sosiologi Komunikasi Massa	v	v	v	v				v	v		6
24	MK24	Teori Komunikasi Massa	v	v	v	v					v		5
25	MK25	Hukum dan Sistem Media Massa	v	v	v	v		v			v	v	7
26	MK26	Komunikasi Organisasi	v	v	v	v							4
27	MK27	Komunikasi Politik	v	v	v	v							4
28	MK28	Produksi Siaran Radio	v	v	v	v	v	v			v	v	8
29	MK29	Komunikasi Internasional	v	v	v	v		v					5
30	MK30	Teknik Presenter TV dan Radio	v	v	v	v	v	v			v	v	8
31	MK31	Manajemen Tabligh (ps)	v	v	v	v	v				v		6
32	MK32	Pengantar Broadcasting TV dan Radio	v	v	v	v					v		5
33	MK33	MC dan Protokoler (ps)	v	v	v	v						v	5
34	MK34	Dakwah Media Online	v	v	v	v	v	v			v	v	8
35	MK35	Teknik Penulisan	v	v	v	v	v						5

		Naskah Pidato (ps)											
36	MK36	Manajemen Isu dan Krisis	v	v	v	v	v		v				5
37	MK37	Community Relations (ps)	v	v	v	v		v			v		6
38	MK38	Tehnik Penulisan Naskah Film	v	v	v	v	v				v		6
39	MK39	Teknik Penulisan Naskah Radio dan Televisi	v	v	v	v	v	v			v		7
40	MK40	Produksi Siaran TV	v	v	v	v	v	v	v	v			8
41	MK41	Manajemen Media Penyiaran	v	v	v	v	v	v			v		7
42	MK42	Manajemen Komunikasi	v	v	v	v	v						5
43	MK43	Produksi Film Dokumenter	v	v	v	v	v				v		6
44	MK44	Desain Komunikasi Visual	v	v	v	v	v				v		6
45	MK45	Manajemen Industri Media Masa	v	v	v	v	v				v		6
46	MK46	Ilmu Dakwah	v	v	v				v		v		5
47	MK47	Pengantar Ilmu Komunikasi	v	v	v			v					4
48	MK48	Statistika	v		v			v					3
49	MK49	Komunikasi Bisnis	v	v	v	v		v		v			6
50	MK50	Tafsir	v						v				2
51	MK51	Hadits	v					v	v				3

52	MK52	Fiqh	v					v				2
53	MK53	Sejarah Peradaban Islam	v		v				v			3
54	MK54	Retorika	v	v	v	v			v		v	6
55	MK55	Pengantar Sosiologi	v		v				v			3
56	MK56	Akhlak Tasawuf	v		v				v			3
Jumlah		Jumlah	56	45	46	16	16	13	9	7		

3. Penetapan bobot sks mata kuliah

Bobot SKS untuk masing-masing mata kuliah yang telah ditentukan bervariasi, ada yang di 4 SKS, 3 SKS dan ada yang 2 SKS, sesuai dengan CPL yang ditentukan. Terdapat 2 mata kuliah yang berbobot 4 sks, 9 mata kuliah yang 3 sks, dan 44 mata kuliah yang 3 sks, dan 6 sks untuk skripsi. Untuk detail pembagian bobot sks dan hitungan waktunya per mata kuliah terdapat dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang bisa dilihat pada link berikut:

https://drive.google.com/drive/folders/1t5ZvPdSTzB_JZDZepK1Zsm94pxqTYmiB

Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Besaran bobot sks mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Berikut pembentukan mata kuliah dan bobotnya yang ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Bobot Mata Kuliah

MK	CPL			Jam Belajar	
----	-----	--	--	-------------	--

		Bahan Kajian	Metode Pembelajaran			Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
MK1	CPL 1					
	CPL 2					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK 2	CPL 1					
	CPL 2					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK3	CPL 1					
	CPL 2					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK4	CPL 1					
	CPL 2					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					

	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK5	CPL 1					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK6	CPL 1					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK7	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 4					
	CPL 5					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK8	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 7					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					

	Bobot SKS Praktik						
		Total SKS					
MK9	CPL 1						
	CPL 2						
	CPL 3						
	CPL 7						
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori						
	Bobot SKS Praktik						
			Total SKS				
MK10	CPL 1						
	CPL 2						
	CPL 3						
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori						
	Bobot SKS Praktik						
			Total SKS				
	MK11	CPL 1					
CPL 2							
CPL 3							
CPL 4							
CPL 7							
Estimasi Waktu							
Bobot SKS Teori							
Bobot SKS Praktik							
			Total SKS				
MK12		CPL 1					
	CPL 2						

	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 7					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK13	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 6					
	CPL 8					
	CPL 9					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK14	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 7					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK15	CPL 1					
	CPL 2					

	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 7					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK16	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 7					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
	Total SKS					
	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
MK17	CPL 4					
	CPL 8					
	CPL 9					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK18	CPL 1					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 7					

	CPL 8					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK19	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 8					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK20	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 5					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK21	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 8					
	CPL 9					

	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK22	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 5					
	CPL 8					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
			Total SKS			
MK23	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 7					
	CPL 8					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
			Total SKS			
MK24	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 8					

	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK25	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 6					
	CPL 8					
	CPL 9					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK26	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
			Total SKS			
MK27	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	Estimasi Waktu					

	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK28	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 5					
	CPL 6					
	CPL 8					
	CPL 9					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
			Total SKS			
MK29	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 6					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
			Total SKS			
MK30	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 5					
	CPL 6					

	CPL 8						
	CPL 9						
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori						
	Bobot SKS Praktik						
		Total SKS					
MK31	CPL 1						
	CPL 2						
	CPL 3						
	CPL 4						
	CPL 5						
	CPL 8						
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori						
	Bobot SKS Praktik						
		Total SKS					
MK32	CPL 1						
	CPL 2						
	CPL 3						
	CPL 4						
	CPL 8						
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori						
	Bobot SKS Praktik						
		Total SKS					
	MK33	CPL 1					
CPL 2							
CPL 3							
CPL 4							

	CPL 9					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK34	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 5					
	CPL 6					
	CPL 8					
	CPL 9					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK35	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 5					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK36	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					

	CPL 4					
	CPL 5					
	CPL 7					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK37	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 6					
	CPL 9					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK38	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 5					
	CPL 8					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK39	CPL 1					
	CPL 2					

	CPL 3						
	CPL 4						
	CPL 5						
	CPL 6						
	CPL 8						
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori						
	Bobot SKS Praktik						
		Total SKS					
MK40	CPL 1						
	CPL 2						
	CPL 3						
	CPL 4						
	CPL 5						
	CPL 6						
	CPL 7						
	CPL 8						
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori						
	Bobot SKS Praktik						
		Total SKS					
	MK41	CPL 1					
CPL 2							
CPL 3							
CPL 4							
CPL 5							
CPL 6							
CPL 8							
Estimasi Waktu							
Bobot SKS Teori							

	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK42	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 5					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
			Total SKS			
MK43	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 5					
	CPL 8					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK44	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 5					
	CPL 8					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					

	Bobot SKS Praktik						
		Total SKS					
MK45	CPL 1						
	CPL 2						
	CPL 3						
	CPL 4						
	CPL 5						
	CPL 8						
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori						
	Bobot SKS Praktik						
			Total SKS				
MK46	CPL 1						
	CPL 2						
	CPL 3						
	CPL 7						
	CPL 9						
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori						
	Bobot SKS Praktik						
			Total SKS				
	MK47	CPL 1					
CPL 2							
CPL 3							
CPL 6							
Estimasi Waktu							
Bobot SKS Teori							
Bobot SKS Praktik							

		Total SKS				
MK48	CPL 1					
	CPL 3					
	CPL 6					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK49	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 6					
	CPL 8					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK50	CPL 1					
	CPL 7					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK51	CPL 1					
	CPL 6					
	CPL 7					
	Estimasi Waktu					

	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK52	CPL 1					
	CPL 6					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK53	CPL 1					
	CPL 3					
	CPL 7					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK54	CPL 1					
	CPL 2					
	CPL 3					
	CPL 4					
	CPL 7					
	CPL 9					
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori					
	Bobot SKS Praktik					
		Total SKS				
MK55	CPL 1					

	CPL 3						
	CPL 7						
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori						
	Bobot SKS Praktik						
		Total SKS					
MK56	CPL 1						
	CPL 3						
	CPL 7						
	Estimasi Waktu						
	Bobot SKS Teori						
	Bobot SKS Praktik						
		Total SKS					

K. MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH

1. Organisasi Mata Kuliah

Mata kuliah program studi KPI memiliki total sks sebanyak 146, dengan jumlah mata kuliah sebanyak 56 Rata rata sks persemester sebanyak 22 sks. Berikut matrik dan peta kurikulum, yang terdiri dari mata kuliah nasional (MKWK), mata kuliah universitas (MKWU), mata kuliah fakultas (MKWF), dan mata kuliah program studi yang terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.

Tabel 12. Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam																	
			MK Wajib							MK Pilihan					MKWU					
VIII	6	1														M K4 (6s ks) CP L 1, CP L2				
VII	7	2	M K4 9 (3s ks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L 4, CP L6, CP L8													M K7 (4 sks sks) CP L 1, CP L2, CP L4, CP L5				
VI	24	8	M K1 8 (3 sks) CP L1, CP L3, CP L4, CP L7, CP L8.	M K2 7 (3 sk s) CP L1 , CP L, CP 2, CP L3 , CP L4 , CP L3 , CP L4 , CP L4 .	M K4 0 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L3, CP L4, CP L5, CP L6, CP L7, CP L8, CP L9.	M K3 4 (3 sks) CP L1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L5, CP L6, CP L7, CP L8, CP L9.	M K3 6 (3 sk s) CP L1 , CP L2, CP L3, CP L3, CP L4, CP L4, CP L5, CP L5, CP L7, CP L7, CP L7.	M K3 7 (3 sks) CP L1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L6, CP L9.							M K3 3 (3 sk s) CP L1 , CP L2 , CP L3 , CP L4 , CP L5 .	M K4 3 (3 sk s) CP L1 , CP L2 , CP L3 , CP L4 , CP L5 .	M K4 4 (3 sk s) CP L1 , CP L2 , CP L3 , CP L4 , CP L5 .	M K1 2 (3 sk s) CP L 1, CP L2 , CP L3 , CP L4 , CP L7		

Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam															
			MK Wajib							MK Pilihan					MKWU			
V	24	8	M K2 3 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L7, CP L8.	M K2 8 (3 sk s) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L5, CP L6, CP L8, CP L9 .	M K4 2 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L5.	M K ... (... sks) CP L ...					M K3 0 (3 sk s) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L5, CP L6, CP L8, CP L9 .	M K3 1 (3 sk s) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L5, CP L8	M K3 5 (3 sk s) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L5	M K4 5 (3 sk s) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L5, CP L8	M K3 2 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L8.	M K1 1 (3 sk s) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L7		
IV	22	8	M K1 6 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L7. .	M K1 9 (3 sk s) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L8 .	M K2 0 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L5.	M K2 4 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L8.	M K2 5 (3 sk s) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L6, CP L8, CP L9 .	M K2 9 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L6.	M K5 1 (2 sk s) CP L 1, CP L6, CP L7. .	M K5 3 (2 sk s) CP L 1, CP L3, CP L7 .								

Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam															
			MK Wajib							MK Pilihan					MKWU			
III	23	8	.M K1 7 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L8, CP L9.	M K2 1 (3 sk s) CP L 1, CP L2, , CP L3, CP L4, CP L8, , CP L9	.M K2 2 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L5, CP L8.	M K2 6 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4.	M K4 8 (3 sk s) CP L 1, CP L3, CP L6 . .	.M K5 0 (2 sks) CP L 1, CP L7.	M K5 4 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L7, CP L9	.						M K9 (3 sk s) CP L 1, CP L2 , CP L3 , CP L7		
II	20	7	M K2 (3 sks) CP L 1, CP L2.	M K1 4 (3 sk s) CP L 1, CP L2, , CP L3, , CP L4 , CP L7 .	M K1 5 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L7.	M K4 6 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L7, CP L9.										M K5 (3 sk s) CP L1 .	M K8 (4 sk s) CP L 1, CP L2 , CP L3 , CP L7 .	M K1 0 (2 sk s) CP L 1, CP L2 , CP L3 .

Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam																
			MK Wajib							MK Pilihan					MKWU				
I	20	8	M K1 (2 sks) CP L 1, CP L2.	M K3 (3 sk s) CP L 1, CP L2 .	M K1 3 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L4, CP L6, CP L 8, CP L9.	M K4 7 (3 sks) CP L 1, CP L2, CP L3, CP L6.	M K5 2 (2 sk s) CP L 1, CP L6	M K5 5 (2 sks) CP L 1, CP L3, CP L7.	M K5 6 (2 sks) CP L 1, CP L3, CP L7.							M K6 (3 sk s) CP L 1.			
Jumlah	14 6	56																	

2. Sebaran Mata Kuliah

Adapun sebaran mata kuliah per semester terlihat pada tabel 14, dengan jumlah sks per semester variatif, dari total 146 sks yang dibagi menjadi 8 semester. Sebaran dan jumlah mata kuliah ini merujuk pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 53 Tahun 2023, yang menyebutkan bahwa beban studi program sarjana sekurang- kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester.

Tabel 13. Sebaran Mata Kuliah Per Semester

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	NAS6112202	Pendidikan Pancasila	2			2
2	NAS6013202	Bahasa Indonesia	3			3
3	UIN6021204	Bahasa Arab	3			3
4	FDK6051101	Jurnalistik	3			3
5	FDK6051206	Pengantar Ilmu Komunikasi	3			3
6	FDK6053208	Fiqh	2			2
7	FDK6055207	Pengantar Sosiologi	2			2
8	FDK6056208	Akhlak Tasawuf	2			2
Jumlah Beban Studi Semester I			20			20

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	NAS6112203	Pendidikan Kewarganegaraan	2			2
2	UIN6014203	Bahasa Inggris	3			3
3	UIN6032201	Studi Islam	4			4
4	UIN6033205	Praktikum Ibadah dan Qira'ah	1		1	2
5	FDK6051103	Komunikasi Islam	3			3
6	FDK6051105	Etika dan Filsafat Komunikasi	3			3
7	FDK6051204	Ilmu Dakwah	3			3

Jumlah Beban Studi Semester II	19		1	20
---------------------------------------	----	--	---	----

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN6032202	Islam dan Ilmu Pengetahuan	3			3
2	FDK6051107	Public Relations	3			3
3	FDK6051111	Perkembangan Teknologi Komunikasi	3			3
4	FDK6051112	Psikologi Komunikasi dan Tabligh	3			3
5	FDK6051116	Komunikasi Organisasi	3			3
6	FDK6052111	Statistika	3			3
7	FDK6052201	Tafsir	2			2
8	FDK6054205	Retorika	2		1	3
Jumlah Beban Studi Semester III			22		1	23

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FDK6051106	Komunikasi Antar Pribadi	3			3
2	FDK6051109	Bahasa Jurnalistik	3			3
3	FDK6051110	Komunikasi Antarbudaya dan Agama	3			3
4	FDK6051114	Teori Komunikasi Massa	3			3
5	FDK6051115	Hukum dan Sistem Media Massa	3			3
6	FDK6051119	Komunikasi Internasional	3			3
7	FDK6052202	Hadits	2			2
8	FDK6053209	Sejarah Peradaban	2			2

		Islam			
Jumlah Beban Studi Semester IV			22		22

SEMESTER V (PUBLIC SPEAKING)						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN6056209	Metodologi Penelitian Kualitatif	3			3
2	FDK6051113	Sosiologi Komunikasi Massa	3			3
3	FDK6051118	Produksi Siaran Radio	1		2	3
4	FDK6051121	Teknik Presenter TV dan Radio	1		2	3
5	FDK6051122	Manajemen Tabligh (ps)	3			3
6	FDK6051126	Teknik Penulisan Naskah Pidato (ps)	1		2	3
7	FDK6051135	Manajemen Komunikasi	3			3
8	FDK6051202	Manajemen Industri Media Masa	3			3
Jumlah Beban Studi Semester V			18		6	24

SEMESTER V (BROADCASTING)						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN6056209	Metodologi Penelitian Kualitatif	3			3
2	FDK6051113	Sosiologi Komunikasi Massa	3			3
3	FDK6051118	Produksi Siaran	1		2	3

SEMESTER V (BROADCASTING)						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
		Radio				
4	FDK6051130	Teknik Penulisan Naskah Film	1		2	3
5	FDK6051131	Teknik Penulisan Naskah Radio dan Televisi	1		2	3
6	FDK6051133	Manajemen Media Penyiaran	3			3
7	FDK6051135	Manajemen Komunikasi	3			3
8	FDK6051143	Pengantar Broadcasting TV dan Radio	3			3
Jumlah Beban Studi Semester V			18		6	24

SEMESTER VI (PUBLIC SPEAKING)						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN6056210	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3			3
2	FDK6051108	Sistem Komunikasi Indonesia	3			3
3	FDK6051117	Komunikasi Politik	3			3
4	FDK6051132	Produksi Siaran TV	1		2	3
5	FDK6051124	MC dan Protokoler (ps)	1		2	3
6	FDK6051125	Dakwah Media Online	2		1	3
7	FDK6051127	Manajemen Isu dan Krisis	3			3

SEMESTER VI (PUBLIC SPEAKING)						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
8	FDK6051129	Community Relations (ps)	3			3
Jumlah Beban Studi Semester VI			19		5	24

SEMESTER VI (BROADCASTING)						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN6025210	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3			3
2	FDK6051108	Sistem Komunikasi Indonesia	3			3
3	FDK6051117	Komunikasi Politik	3			3
4	FDK6051132	Produksi Siaran TV	1		2	3
5	FDK6051125	Dakwah Media Online	2		1	3
6	FDK6051127	Manajemen Isu dan Krisis	3			3
7	FDK6051136	Produksi Film Dokumenter	1		2	3
8	FDK6051137	Desain Komunikasi Visual	1		2	3
Jumlah Beban Studi Semester VI			17		7	24

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FDK	Magang Profesi		4		
2	FDK	Komunikasi Pemasaran	3			
Jumlah Beban Studi Semester VI			3	4		7

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN6013311	Skripsi			6	
Jumlah Beban Studi Semester VI					6	6

L. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN (RPS)

1. Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dirancang untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar mahasiswa, yaitu:

a. Visual

yakni gaya belajar menggunakan media grafis, infografis, dan video pembelajaran untuk memudahkan pemahaman konsep. Modalitas visual mengacu pada penggunaan alat bantu yang berbentuk grafis, gambar, infografis, dan video untuk mempermudah pemahaman konsep. Banyak orang belajar lebih baik ketika mereka melihat informasi disajikan dalam bentuk visual, karena visual dapat mempermudah mahasiswa dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Contoh gaya belajar visual:

- 1). Infografis dan Diagram: Untuk menjelaskan teori komunikasi, alur penyiaran, atau struktur media.
- 2). Video Pembelajaran: Misalnya, rekaman atau video tutorial tentang teknik penyiaran atau liputan media yang dapat memperlihatkan proses nyata dalam praktik.
- 3). Animasi atau Simulasi: Untuk menggambarkan konsep-konsep abstrak dalam komunikasi dan penyiaran, seperti cara kerja media sosial atau proses penyiaran berita.

b. Auditorial

Auditorial yakni gaya belajar menggunakan diskusi, podcast, dan rekaman audio sebagai media pembelajaran. Modalitas auditory mengutamakan pemanfaatan suara dan mendengarkan sebagai cara utama dalam pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditory lebih cenderung memahami informasi dengan mendengarkan ceramah, diskusi, atau rekaman audio. Contoh gaya belajar auditorial:

- 1). Diskusi Kelompok: Mahasiswa terlibat dalam diskusi lisan tentang topik-topik terkait komunikasi dan penyiaran Islam.

- 2). Podcast: Program studi ini bisa menyediakan Podcast sebagai salah satu media pembelajaran untuk mengakses wawasan atau wawancara dengan profesional dalam bidang KPI.
- 3). Rekaman Audio: Penggunaan rekaman dari siaran radio atau audio tutorial untuk memperkenalkan mahasiswa pada praktik dunia nyata dalam penyiaran dan komunikasi.

c. Kinestetik

Kinestetik yakni gaya belajar yang melibatkan praktik langsung, simulasi, dan role-playing dalam pembelajaran. Modalitas kinestetik lebih fokus pada pembelajaran melalui tindakan langsung dan pengalaman praktis. Mahasiswa dengan gaya belajar ini lebih mudah memahami materi ketika mereka aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan gerakan atau keterlibatan fisik. Contoh gaya belajar kinestetik:

- 1). Praktik Langsung (*Hands-On Practice*): Mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih menjadi jurnalis, penyiar, atau produser dalam proyek-proyek nyata atau simulasi.
- 2). Simulasi dan *Role-Playing*: Mahasiswa melakukan simulasi liputan berita, siaran radio, atau pembuatan konten video, untuk merasakan langsung proses yang terlibat dalam profesi KPI.
- 3). Kegiatan Produksi Media: Mahasiswa dapat memproduksi materi komunikasi seperti siaran langsung, video, atau podcast yang mengasah keterampilan praktis mereka dalam komunikasi dan penyiaran.

d. **Model Pembelajaran Blended Learning (Pembelajaran Campuran):**

Blended learning adalah metode yang menggabungkan pembelajaran tatap muka (*luring*) dengan pembelajaran daring (*online*), memberikan fleksibilitas lebih bagi mahasiswa. Model ini memadukan pengalaman langsung di kelas dengan akses terhadap materi dan interaksi yang dilakukan secara online.

Pembelajaran dalam program studi ini berbasis *student-centered learning*, yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar, baik secara individu maupun kolaboratif. Selain itu, teknologi pembelajaran diterapkan dalam model *blended learning*, yang menggabungkan metode tatap muka dan daring untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pendekatan ini memotivasi mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka dan mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif.

Pertama, Partisipasi Aktif Mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya menjadi penerima pasif dari informasi, tetapi terlibat aktif dalam diskusi, proyek

kolaboratif, penelitian, dan tugas praktis. Mahasiswa diajak untuk menyelidiki dan mendalami topik-topik yang menarik bagi mereka dalam konteks komunikasi dan penyiaran.

Kedua, Pembelajaran Kolaboratif. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas atau proyek yang melibatkan analisis kasus atau pembuatan konten. Ini mengembangkan keterampilan kerja sama dan komunikasi antar anggota tim.

2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Setiap mata kuliah dalam Program Studi KPI memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang menggambarkan perencanaan pembelajaran secara sistematis, termasuk tujuan pembelajaran, materi, strategi pembelajaran, dan evaluasi. RPS ini mencakup beberapa elemen berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Merupakan kompetensi yang diharapkan dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah. Misalnya, setelah mengikuti mata kuliah tentang komunikasi massa, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis dan memproduksi materi penyiaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif.

b. Capaian Pembelajaran

Merujuk pada apa yang harus dikuasai mahasiswa sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan *Outcome-Based Education* (OBE). Capaian pembelajaran ini akan disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang diharapkan, baik itu keterampilan praktis maupun teori.

c. Materi Pembelajaran

Merupakan pokok-pokok bahasan yang mencakup konsep-konsep dasar dan teori-teori yang relevan dengan bidang KPI. Materi pembelajaran ini biasanya menggabungkan teori komunikasi, etika penyiaran, serta praktik industri media.

d. Strategi Pembelajaran

Merupakan metode yang digunakan untuk mengajarkan materi. Beberapa metode yang dapat diterapkan dalam KPI antara lain:

- 1) Diskusi Kelas: Membahas topik-topik teoritis dan studi kasus.
- 2) Studi Kasus: Mahasiswa dianalisis berdasarkan contoh kasus dari dunia nyata, misalnya analisis kampanye komunikasi.

- 3) *Project-Based Learning*: Mahasiswa bekerja pada proyek nyata yang memungkinkan mereka untuk menghasilkan karya profesional seperti program siaran atau video.
 - 4) *Experiential Learning*: Mahasiswa belajar melalui pengalaman langsung, seperti magang di lembaga penyiaran atau melakukan produksi konten
- e. Evaluasi Pembelajaran. Instrumen penilaian ini mencakup:
- 1). Tugas Individu dan Kelompok: Penugasan yang mencakup analisis, presentasi, atau pembuatan konten.
 - 2). Ujian Tertulis: Tes yang menguji pemahaman teori dan konsep.
 - 3). Portofolio: Koleksi pekerjaan mahasiswa selama mata kuliah yang menunjukkan perkembangan kompetensi mereka.
 - 4). Rubrik Penilaian: Kriteria yang digunakan untuk memberikan penilaian objektif terhadap tugas atau presentasi mahasiswa.
- f. Sumber Belajar:
- 1). Buku Referensi: Buku teks yang digunakan sebagai sumber utama untuk teori dan konsep dalam KPI.
 - 2). Jurnal Ilmiah: Untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa mengenai penelitian terbaru di bidang komunikasi dan penyiaran.
 - 3). Bahan Ajar Digital: Video pembelajaran, artikel daring, e-book, dan sumber online lainnya.
 - 4). Media Komunikasi dan Penyiaran: Praktikum dan observasi langsung melalui siaran radio, TV, atau platform digital.

M. INTEGRASI ILMU

Integrasi ilmu merupakan salah satu tema besar dalam transformasi pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia, khususnya dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). IAIN Jakarta resmi menjadi UIN dengan terbitnya Keputusan Presiden RI Nomor 031 Tahun 2002. Sebagai institusi pendidikan yang mengemban misi integrasi ilmu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak hanya berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang sains, teknologi, dan sosial humaniora. Oleh karena itu, integrasi ilmu diharapkan dapat menciptakan harmonisasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum dalam satu kesatuan paradigma yang saling melengkapi.

Integrasi Ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diatur dalam Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2017 Tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upaya integrasi ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk menjawab tantangan globalisasi, perkembangan ilmu

pengetahuan, serta dinamika sosial yang semakin kompleks. Integrasi Ilmu tidak hanya memberikan ruang bagi ilmu agama untuk berkontribusi dalam kajian ilmu umum, tetapi juga mendorong ilmu umum untuk memperkaya pemahaman agama melalui perspektif saintifik yang relevan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupaya membangun sebuah kerangka berpikir integratif sebagai pondasi untuk menjawab kebutuhan dan tantangan kontemporer.

Integrasi ilmu dapat dilakukan dengan: (1) Appresiasi keragaman disiplin ilmu (*appreciation of various disciplines*); (2) Koeksistensi (*coexistence*): Saling memanfaatkan, tapi dibatasi oleh keniscayaan epistemologis masing-masing; (3) Interaksi dialogis (*dialogical interaction*) interaksi dialogis yang terbuka dan konstruktif; (4) Memanfaatkan teori/konsep/temuan dari disiplin ilmu-ilmu agama untuk digunakan dalam mbingkai atau menafsirkan kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya; (5) Memperbaiki suatu tradisi keilmuan dengan menggunakan tradisi keilmuan lainnya; (6) Mengganti suatu teori dari tradisi ilmu-ilmu agama dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya (*replacement of theory*); (7) Penguasaan salah satu atau lebih ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya; (8) Konvergensi antar ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dapat berupa produksi atau penciptaan ilmu baru.

Implementasi Integrasi Ilmu dapat dilakukan pada ranah universitas, ranah fakultas, ranah prodi dan ranah dosen. Masing-masing ranah dijelaskan sebagai berikut.

1. Pada ranah Universitas, implementasi integrasi ilmu meliputi: (1). Penetapan Profil Lulusan-UIN; (2). Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)-UIN; (3). Penetapan Bahan Kajian-lintas fakultas; (4). Penetapan Mata Kuliah- lintas fakultas; dan (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah-lintas fakultas.
2. Pada ranah Fakultas, implementasi Integrasi Ilmu meliputi: (1). Penetapan Profil Lulusan-Fakultas; (2). Penetapan CPL-Fakultas; (3). Penetapan Bahan Kajian-lintas prodi; (4). Penetapan Mata Kuliah- lintas prodi; (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah-lintas prodi.
3. Pada ranah Program Studi, implementasi integrasi ilmu meliputi: (1). CPL Prodi; (2). CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah); (3). Penetapan Bahan Kajian; (4). Penentuan Mata Kuliah; (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah; (6). Penyusunan Struktur Kurikulum; (7). Proses Pembelajaran; (8). Penilaian; dan (9). Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
4. Pada ranah dosen, implementasi Integrasi Ilmu meliputi: (1). CPMK dan sub-CPMK; (2). Bahan Kajian (Materi); (3). Metode Pembelajaran; (4). Pengalaman Belajar; (5). Penilaian; dan (6). Referensi.

N. INSERSI MODERASI BERAGAMA

Inseri Moderasi Beragama ke dalam kurikulum berlandaskan kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama dan SK Rektor nomor 71 tahun 2024 mengenai pembentukan tim perumusan pedoman implementasi inseri moderasi beragama ke dalam kurikulum pembelajaran di UIN Syarif Hidayatullah.

Inseri Moderasi Beragama merupakan salah satu upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui pengajaran mata kuliah di perguruan tinggi. Inseri moderasi beragama bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang mengedepankan indikator moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, anti kekerasan, toleransi, dan penghargaan terhadap budaya lokal. Dengan melakukan inseri nilai-nilai moderasi beragama ke dalam RPS yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MKWU (Mata Kuliah Wajib Universitas) dan MKWK (Mata Kuliah Wajib Kurikulum), maka dosen dapat mengukur tingkat moderasi beragama mahasiswa melalui CPL, CPMK, materi, dan indikator pembelajaran.

Adapun Perumusan CPL mengacu pada deskriptor KKNI dan mencakup 4 butir kompetensi yang diatur pada Pasal 7 Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 sebagai SN-Dikti. Sedangkan penyusunan kurikulum selengkapanya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan, yang dikelompokkan lebih lanjut ke dalam Standar Lulusan, Standar Proses, dan Standar Isi.

Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 dirancang dengan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) atau kurikulum berbasis pada lulusan atau capaian pembelajaran. Desain kurikulum dimulai dengan perumusan visi dan misi universitas yang menjadi landasan fundamental dalam mencetak profil lulusan. Visi dan misi universitas diterjemahkan ke dalam profil lulusan di setiap program studi, yang dirancang untuk mencapai tujuan universitas secara keseluruhan. Penetapan CPL UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 memuat adanya unsur Moderasi Beragama yang diturunkan kepada CPMK, Sub-CPMK, dan Materi Pembelajaran.

1. Strategi implementasi Moderasi Beragama dalam kurikulum pembelajaran

Strategi implementasi Moderasi Beragam dalam kurikulum pembelajaran ialah dengan cara melakukan inseri kurikulum Moderasi Beragama dalam MKDU. Inseri Kurikulum Moderasi Beragama merupakan salah satu upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui pengajaran mata kuliah di perguruan tinggi. Inseri moderasi beragama bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang

mengedepankan indikator moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, anti kekerasan, toleransi, dan penghargaan terhadap budaya lokal. Dengan melakukan insersi kurikulum moderasi beragama ke dalam RPS yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di mata kuliah dasar universitas (MKDU), maka dosen dapat mengukur tingkat moderasi beragama mahasiswa melalui CPL, CPMK, materi, dan indikator pembelajaran. Oleh karena itu, insersi kurikulum moderasi beragama penting dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai serta mengukur tingkat moderasi beragama mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah.

2. Tahapan Implementasi Insersi Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pembelajaran

- a. Penetapan CPL dan CPMK bermuatan Moderasi Beragama Penetapan Capaian Profil Lulusan (CPL) harus disesuaikan dengan 4 (empat) indikator Moderasi Beragama. Empat indikator Moderasi Beragama Komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penghormatan terhadap tradisi serta kearifan lokal. Langkah perumusan capaian pembelajaran sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan visi dan misi keilmuan Universitas. 2) Melakukan analisis kebutuhan pasar dan *stakeholder* yang mendeskripsikan profil lulusan. 3) Menggunakan deskripsi KKNI dan SN Dikti. 4) Menggolongkan CPL aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, pengetahuan, dan moderasi beragama.
- b. Integrasi dan elaborasi RPS OBE dan Materi Moderasi Beragama Integrasi dan elaborasi RPS (Rencana Pembelajaran Semester) OBE (*Outcome-Based Education*) dan insersi nilai-nilai Moderasi Beragama adalah upaya untuk menggabungkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang berfokus pada hasil dengan materi yang mendukung moderasi dalam beragama melalui insersi materi Moderasi Beragama. Dengan integrasi dan elaborasi ini, diharapkan siswa tidak hanya mencapai kompetensi akademik yang tinggi tetapi juga memiliki sikap moderat dalam beragama, yang penting untuk menciptakan masyarakat yang damai dan harmonis. Integrasi dan Elaborasi RPS OBE dan Moderasi Beragama dapat terlihat dalam rencana pembelajaran semester tiap mata kuliah umum Universitas (MKDU).

3. Implementasi Moderasi Beragama di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a. Pembentukan konsorsium Dosen MKDU

Konsorsium Dosen MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebuah wadah atau organisasi yang terdiri dari para dosen yang mengajar mata kuliah dasar umum di universitas tersebut. Konsorsium ini dibentuk dengan tujuan untuk

meningkatkan koordinasi, kerja sama, dan kualitas pengajaran di antara dosen-dosen MKDU. Mata Kuliah Dasar Umum mencakup berbagai disiplin ilmu yang merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki 8 MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) yang wajib diikuti oleh mahasiswa.

- 1) MKDU Pendidikan Pancasila
- 2) MKDU Pendidikan Kewarganegaraan
- 3) MKDU Studi Islam
- 4) MKDU Islam dan Ilmu Pengetahuan
- 5) MKDU Bahasa Indonesia
- 6) MKDU Bahasa Inggris
- 7) MKDU Bahasa Arab
- 8) MKDU Praktikum Qira'ah dan Ibadah

O. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

1. Penyusunan Kurikulum

Program studi KPI selalu berupaya melakukan penyesuaian kurikulum dengan peraturan pemerintah dan kebutuhan pengguna untuk mencetak lulusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sesuai dengan profil lulusan, dan kebutuhan industri. Kurikulum yang telah digunakan sejak 2015 pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mengalami revisi mengikuti regulasi terkini terkait KKNI, yaitu Peraturan Menteri (Permen) Ristek-Dikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2020, prodi KPI melakukan pra *review* kurikulum sebagai respons dari diluncurkannya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan upaya konsep integrasi keilmuan prodi, fakultas, dan universitas.

Mekanisme penyusunan dan pemutakhiran mengedepankan upaya evaluasi (*check*) dan tindakan perbaikan (*act*) sebagaimana proses lanjutan dari mekanisme peninjauan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui workshop review yang dihadiri oleh Ketua ASKOPIS, Dr. Zamroni, M.Si. Beliau menekankan pada kompetensi utama dan penunjang pada profil lulusan di kurikulum. Workshop dilanjutkan dengan pembahasan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, peta, dan matrik kurikulum 2015. Kemudian Ketua Konsorsium Komunikasi Islam, Prof. Andi Faisal Bakti, yang juga sebagai Dewan Pertimbangan ASKOPIS mengusulkan visi dan misi UIN 2020 ke dalam visi dan misi Prodi KPI.

Adapun berdasarkan pandangan dari perwakilan alumni yang hadir pada tanggal 8 Oktober 2020, sebanyak 8 orang, 4 orang dari peminatan Islamic public speaking (PS) dan 4 orang dari broadcasting (BC), pengguna (*user*)

alumni menempatkan alumni pada pekerjaan yang berkaitan dengan marketing *communication*, *design visual* 1 dan 2, teknik presentasi dan negosiasi, dan juga presenter dalam mendapatkan proyek. Menurut pendapat alumni, mata kuliah terapan tersebut memperkuat kompetensi alumni KPI untuk berwirausaha.

Maka pada pertemuan dosen KPI bersama alumni PS dan alumni BC, sepakat menguatkan mata kuliah *broadcasting* dan meningkatkan laboratorium. Mahasiswa KPI kurang memilih bidang pekerjaan *broadcasting* karena waktu pekerjaannya tidak sebanding dengan penghasilan. Sedangkan saran dari beberapa dosen KPI bahwa peminatan PS hendaknya mencetak profil pendakwah *online*, *content creator*, dan pengkaji *new media/social media specialist* mengenai dakwah, sedangkan untuk peminatan *broadcasting* mengemas dan memproduksi konten ke dalam program siaran radio, televisi, dan film dokumenter. Hasil dari evaluasi tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk tindakan lanjutan pada peninjauan kurikulum.

2. **Penyusunan Perangkat Pembelajaran (Rencana Pembelajaran Semester, Rencana Asesmen dan Evaluasi, dan Rencana Tindak Lanjut)**

UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 20 tentang Sisdiknas menegaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Suatu strategi pembelajaran dimaknai sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang melibatkan interaksi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan demikian inti dari pembelajaran adalah interaksi edukatif antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar untuk mencapai tujuan. Pembelajaran yang bermutu mengacu kepada: kesesuaian, daya tarik, efektivitas, efisiensi dan produktivitas pembelajaran.

Lebih lanjut strategi pembelajaran merupakan suatu siasat dengan pola perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan dan tindakan pembelajaran yang dipilih dan digunakan dosen secara kontekstual sesuai dengan karakteristik mahasiswa, program studi, lingkungan, termasuk penggunaan pendekatan, metode, dan model pembelajaran serta pemanfaatan berbagai atau kekuatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran diperlukan perangkat pembelajaran.

a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain, yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Perancangan RPS bertujuan sebagai panduan bagi

dosen pengampu mata kuliah untuk membantu mahasiswa belajar mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah, serta panduan bagi mahasiswa dalam belajar untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Perancangan RPS dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Perancangan RPS memuat capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar, cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran, dan cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Tahapan perancangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) harus melalui serangkaian langkah sistematis, dimulai dari mengidentifikasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah, kemudian merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) secara spesifik, serta jika diperlukan, menjabarkan sub-CPMK. Selanjutnya, perlu dilakukan analisis pembelajaran dan analisis kebutuhan belajar untuk memahami kedalaman materi dan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan. Pada tahap berikutnya, indikator pencapaian Sub-CPMK ditentukan, diikuti dengan penetapan kriteria dan pengembangan instrumen penilaian. Selain itu, dosen perlu memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran serta metode dan penugasan yang relevan, mengembangkan materi ajar dan sumber belajar, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi evaluasi formatif untuk perbaikan proses dan evaluasi sumatif untuk menilai capaian hasil belajar mahasiswa. Tahapan ini bertujuan memastikan ketercapaian CPL secara efektif dan sistematis dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

b. Rencana Asesmen dan Evaluasi

Rencana asesmen pembelajaran merupakan proses penting yang bertujuan untuk mengevaluasi baik jalannya proses belajar maupun hasil capaian pembelajaran yang telah dirumuskan, sekaligus mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi mahasiswa. Penilaian ini harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang kuat, yakni valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif, agar hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kompetensi mahasiswa secara adil dan akurat. Dalam pelaksanaannya, penilaian pembelajaran juga dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga prosesnya menjadi lebih efektif dan efisien. Adapun pihak yang dapat melaksanakan penilaian ini tidak hanya terbatas pada dosen pengampu atau tim dosen pengampu, melainkan juga dapat melibatkan mahasiswa secara individu maupun kelompok, pemangku kepentingan

yang relevan, serta praktisi atau tenaga profesional sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran.

Proses asesmen dan evaluasi dilakukan melalui dan tidak terbatas pada Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Kuis, ujian berbasis praktik, maupun penugasan terstruktur lainnya. Metode penilaian pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan aspek capaian pembelajaran yang ditargetkan. Penilaian pembelajaran secara umum terbagi ke dalam beberapa aspek utama, yaitu penilaian kognitif, penilaian psikomotorik atau keterampilan, serta penilaian afektif yang mencakup sikap atau karakter. Selain itu, penilaian juga dapat dilakukan dengan menggabungkan dua atau lebih aspek tersebut agar mencerminkan capaian pembelajaran secara lebih menyeluruh. Untuk penilaian aspek kognitif dan keterampilan, teknik yang digunakan meliputi tes tertulis, tes lisan, observasi, partisipasi, unjuk kerja, serta angket. Sementara itu, penilaian terhadap aspek afektif atau karakter dilakukan melalui teknik observasi. Guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif, proses penilaian dapat menggabungkan berbagai aspek capaian pembelajaran yang relevan. Sebagai bagian dari pengelolaan akademik, unit pengelola program studi juga diharuskan untuk menetapkan mekanisme yang memungkinkan mahasiswa memberikan masukan dan menyampaikan keluhan terkait proses pembelajaran.

c. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut bertujuan untuk memastikan penerapan hasil pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan. Tindak lanjut merupakan respons terhadap hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum, baik yang bersumber dari evaluasi proses pembelajaran, capaian pembelajaran, hasil penilaian dosen oleh mahasiswa (EDOM), maupun hasil monitoring dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

Langkah awal dari tindak lanjut dilakukan dengan menganalisis temuan atau catatan hasil evaluasi. Temuan ini bisa berupa kurangnya ketercapaian CPMK/CPL, ketidaksesuaian antara isi RPS dan pelaksanaan pembelajaran, lemahnya integrasi MBKM, atau masukan dari mahasiswa dan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Analisis dilakukan oleh tim kurikulum program studi bersama dengan penjamin mutu internal.

3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Evaluasi terhadap metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukungnya dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara berkala setiap semester berupa

monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM), monitoring kehadiran dosen melalui jurnal kehadiran, serta ketercapaian Beban Kinerja Dosen (BKD).

Evaluasi tersebut dilakukan oleh penjamin mutu di tingkat fakultas dan program studi dengan memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi dan melaporkan hasilnya ke Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Hasil evaluasi sebagaimana dimaksud didiskusikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada tingkat fakultas/sekolah pascasarjana dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembaharuan dan/atau penyusunan kembali kurikulum.

4. Monitoring dan evaluasi ketercapaian CPL, serta pelaporan CPL

Monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian Capaian Profil Lulusan (CPL) merupakan langkah strategis dalam menjamin bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah selaras dengan tujuan dan kompetensi akhir yang telah dirumuskan oleh program studi. Kegiatan ini mencakup peninjauan terhadap berbagai indikator keberhasilan, seperti hasil capaian akademik mahasiswa, rekam jejak prestasi baik di dalam maupun di luar kampus, serta data hasil *tracer study* yang menginformasikan relevansi antara pekerjaan lulusan dengan bidang keilmuan yang ditempuh selama studi. Untuk menjaga kualitas dan akurasi dalam penyusunan pembelajaran, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) juga harus melalui proses validasi oleh Ketua Program Studi sebelum diterapkan, guna memastikan bahwa materi, metode, dan evaluasi dalam RPS mendukung pencapaian CPL secara komprehensif.

P. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum di program sarjana dilakukan setiap awal tahun akademik di semester gasal melalui jalur penerimaan mahasiswa secara nasional (SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN) dan jalur penerimaan mahasiswa secara mandiri (Mandiri Reguler dan Mandiri Non Reguler). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak menerima mahasiswa pindah studi dari perguruan tinggi lain atau pindah Program Studi di internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Calon mahasiswa yang telah dinyatakan diterima, wajib melakukan registrasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Calon mahasiswa yang tidak melakukan registrasi maka dianggap mengundurkan diri. Registrasi pada calon mahasiswa baru terdiri dari:

1. Registrasi administrasi, dilakukan dengan pembayaran biaya Pendidikan.

2. Registrasi akademik, dilakukan dengan pengisian KRS oleh Admin Program Studi setelah calon mahasiswa memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM). NIM dari 14 (empat belas) digit angka, dengan format di bawah ini :

{1} {24} {03} {20} {2} {06} {0001}

{1} : Kode Jenjang Studi (1 digit)

{24} : Tahun Akademik (2 digit)

{03} : Kode Fakultas (2 digit)

{20} : Kode Program Studi (2 digit)

{2} : Kode Semester Masuk (1 digit)

{06} : Kode Jalur Masuk (2 digit)

{0001} : Nomor Urut Mahasiswa pada Program Studi per Angkatan (4 digit)

Mahasiswa baru yang telah mendapatkan NIM wajib mengikuti kegiatan orientasi yang diselenggarakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupa Pengenalan Budaya Akademik dan Kampus (PBAK).

Penerimaan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi beberapa jalur, yaitu:

1. SNBP atau Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (Permendikbud 48/2022 pasal 5);
2. SNBT atau Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (Permendikbud 48/2022 pasal 6);
3. Seleksi Prestasi Akademik Negeri Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN);
4. Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN);
5. Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMM-PTN Barat);
6. Seleksi Mandiri (Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor: 208 Tahun 2024 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru).

Q. PENUTUP

Demikian kurikulum ini disusun berdasarkan hasil review tim terhadap visi misi, profil lulusan, dan CPL. Semoga dapat dimanfaatkan oleh semua civitas akademika, khususnya di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Tidak ada hasil yang sempurna, maka kritik konstruktif untuk dokumen kurikulum ini

sangat terbuka. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi pada penyusunan naskah kurikulum ini.

R. LAMPIRAN

Berikut lampiran yang melengkapi dokumen kurikulum ini:

1. Bukti review kurikulum (surat keterangan/surat permohonan/lembar hasil review/atau dokumen lain yang relevan)
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari seluruh mata kuliah
3. Lampiran lain yang dianggap perlu